



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR GEOGRAFI PADA MATERI PENGARUH TATA RUANG DALAM KEBAHAGIAN PENDUDUK BERBASIS KONTEKSTUAL KOTA PEKANBARU DI SMAN 5 PEKANBARU



OLEH:

ALFRINANDA  
NIM. 12111311519

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR GEOGRAFI PADA MATERI PENGARUH TATA RUANG DALAM KEBAHAGIAN PENDUDUK BERBASIS KONTEKSTUAL KOTA PEKANBARU DI SMAN 5 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

ALFRINANDA  
12111311519

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada Kontenstrial

Alfrida Nanda NIM 12111311519

dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam

Gidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru" yang ditulis oleh Alfrida Nanda NIM 12111311519 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Gidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rabiuul Awal 1446 H  
8 Oktober 2025 M

Menyetujui

Pembimbing

Hutri Rizki Amelia, M.Pd  
NIP. 19920818 202012 2 012

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.  
NIP. 9671223 200501 1 002

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta di lindungi undang-undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru” yang ditulis oleh Alfrimanda NIM 12111311519, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Jumadil Awal 1447 H/ 4 November 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1447 H  
4 November 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Pengaji II

Nurkamelia Mukhtar AH,S,Pd,M.Pd

Pengaji IV

Yulia Novita,S,Pd.I,M.Par

Pengaji I

Dr. Muslim, M.Ag

Pengaji III

Fatimawati, M.Pd.CIIQA



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ainurrah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Alfrinanda  
: 12111311519  
: Pekanbaru, 3 April 2001  
: Tarbiyah dan Keguruan  
: Pendidikan Geografi  
: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada  
Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian  
Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di  
SMAN 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

- Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Oktober 2025  
Yang membuat pernyataan



Alfrinanda

NIM. 12111311519

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru**” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a'ala sayyidina Muhammad wa a'ala ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan, support, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan segaladukungan, kasih sayang, perhatian serta doa. Terimakasih untuk segala dukungannya yang selalu diberikan mulai dari awal saya memilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pada kesempatan ini juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada :

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA,. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D. selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, S.T., MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan Dr. H. Jon Pamali, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hendra Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hutri Rizki Amelia M.Pd., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almegi, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada seluruh validator dalam penelitian ini Bapak Adhi Munanjar M.Pd, Ibu Atika Maharani Syafri, M.Pd dan bapak Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd. H. Zahar, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di sekolah dan terima kasih kepada Guru bidang studi Geografi ibu Novita Fauzi, S.Pd., M.Si., yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.

10 Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

11. Seluruh dosen prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau beserta admin.

12. Seluruh teman kelas B Geografi Angkatan 2021, terimakasih untuk segala pengalaman yang begitu berharga.

Teman seperjuangan Isa , Amit , Kelvin , Ali , Bayu , Arfi , Fauzi , yang membersamai waktu dan memberikan dukungan dan peran yang sangat krusial kepada penulis selama penggerjaan berkuliah di UIN Suska Riau, terimakasih atas segala dukungan, dan semangat hingga terselesaikannya perkuliahan ini.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam perjalanan hidup ini.

**Bismillahirrahmanirrahim.**

Tidak ada lembar yang lebih berharga dalam karya sederhana ini selain lembar persembahan, tempat di mana rasa syukur, cinta, dan penghargaan saya tuliskan dengan sepenuh hati. Alhamdulillahirabbil 'alamin, berkat pertolongan dan ridha Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan kasih, karya ini saya persembahkan untuk:

**Ayahanda, Ibunda**

Teristimewa untuk kedua orang tua saya, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah pudar, atas doa yang selalu mengiringi setiap langkah, dan atas pengorbanan tanpa batas yang tak akan pernah mampu saya balas dengan apapun di dunia ini. Saya ingin kelak, setiap keberhasilan yang saya raih menjadi hadiah kecil yang istimewa bagi kalian, hadiah yang mungkin tak sebanding dengan cinta dan perjuangan yang telah kalian berikan, tetapi lahir dari hati seorang anak yang ingin membuat kedua orang tuanya bangga dan tersenyum bahagia. Terima kasih telah menjadi tempat pulang terbaik, pelita di setiap gelap, dan alasan terbesar saya untuk terus berjuang.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Tidak suka berkata-kata sukanya kerja nyata”

(Alfrinanda)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan”

kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“ Ngerjain skripsi tanpa kekasih sekian dan terimakasih”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Alfrinanda, (2025): Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan Menghasilkan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstua Kota Pekanbaru dengan kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pegembangan dan (*Research and Development*) dengan model Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan yang kemudian disederhanakan menjadi 6 tahapan yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba skalias kecil. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Enginering 1 SMAN 5 Pekanbaru, ahli media berasal dari pakar media dan, ahli Bahasa berasal dari dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, dan ahli materi berasal dari dosen Pendidikan Geografi dan guru mata Pelajaran Geografi. Objek penelitian adalah Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagiaan Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru. Instrument penelitian adalah lembar validasi dan angket respon. Hasil validasi ahli media sebesar 95% dengan kategori “ Sangat Valid”, validasi ahli Bahasa sebesar 88,8% dengan kategori “Sangat Valid”, validasi ahli materi 91,65% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan 21 peserta didik memperoleh persentase sebesar 76,90% dengan kategori “ Praktis”. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagiaan Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru dinyatakan sangat valid dan praktis digunakan sebagai suplemen bahan ajar.

**Kata Kunci : Pengembangan, Suplemen, Pengaruh Tata Ruang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Alfrinanda (2025): Developing Contextually Based Geography Teaching Material Supplement on The Influence of Spatial Planning on Resident Happiness in Pekanbaru City Material at State Senior High School 5 Pekanbaru

This research aimed at developing and producing contextually based geography teaching material supplement on The Influence of Spatial Planning on Resident Happiness in Pekanbaru City material with valid and practical criteria. It was Research and Development (R&D) with Borg and Gall model consisting of 10 stages, which were then simplified into 6 stages—potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, and small-scale test. The subjects of this research were the twelfth-grade students of Engineering 1 at State Senior High School 5 Pekanbaru, media experts who were from media experts, and language experts who were from Indonesian Education lecturers, and material experts who were from Geography Education lecturers and Geography subject teachers. The object was contextually based geography teaching material supplement on The Influence of Spatial Planning on Resident Happiness in Pekanbaru City material at State Senior High School 5 Pekanbaru. The research instruments were validation sheet and response questionnaire. The validation results were 95% with very good category from media experts, 88.8% with very good category from language experts, and 91.65% with very good category from material experts. The results of small group test conducted to 21 students obtained a percentage 76.90% with practical category. It could be concluded that contextually based geography teaching material supplement on The Influence of Spatial Planning on Resident Happiness in Pekanbaru City material at State Senior High School 5 Pekanbaru was stated very valid and practical for use as a teaching material supplement.

**Keywords:** Development, Supplement, Influence of Spatial Planning

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

### الفريند، (٢٠٢٥): تطوير مكمل مواد تعليمية للجغرافيا على مادة تأثير التخطيط المكاني في سعادة السكان القائم على السياق لمدينة بكتنارو في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكتنارو

يهدف هذا البحث إلى تطوير وإنتاج مكمل مواد تعليمية للجغرافيا على مادة تأثير التخطيط المكاني في سعادة السكان القائم على السياق لمدينة بكتنارو بمعايير صالحة وعملية. نوع هذا البحث هو بحث تطويري بنموذج بورغ وغال الذي يحتوي على ١٠ مراحل والتي تم تبسيطها لاحقاً إلى ٦ مراحل وهي: الإمكانات والمشكلات، جمع البيانات، تصميم المنتج، التحقق من صحة التصميم، تنفيذ التصميم، والاختبار التجريبي على نطاق صغير. كان المشاركون في البحث هم طلاب الصف الثاني عشر هندسة ١ في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكتنارو، جاء خبراء الوسائل من متخصصي الوسائل، وجاء خبراء اللغة من محاضري تعليم اللغة الإندونيسية، وجاء خبراء المادة من محاضري تعليم الجغرافيا ومعلمي مادة الجغرافيا. كانت أهداف البحث هي مكمل مواد تعليمية للجغرافيا حول تأثير التخطيط المكاني في سعادة السكان القائم على السياق لمدينة بكتنارو في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكتنارو. أدوات البحث كانت ورقة التحقق من الصحة (الاستبانة) و استبيان الاستجابة. بلغت نتيجة التتحقق من صحة خبراء الوسائل ٩٥٪ بفئة صالحة جداً، وبلغت نتيجة التتحقق من صحة خبراء اللغة ٨٨،٨٪ بفئة صالحة جداً، وبلغت نتيجة التتحقق من صحة خبراء المادة ٦٥،٩١٪ بفئة صالحة جداً. حصلت نتيجة الاختبار التجريبي للمجموعة الصغيرة الذي أجري على طالبًا على نسبة مؤدية قدرها ٧٦،٩٠٪ بفئة عملية. يمكن الاستنتاج أن تطوير مكمل مواد تعليمية للجغرافيا حول تأثير التخطيط المكاني في سعادة السكان القائم على السياق لمدينة بكتنارو في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ بكتنارو يعتبر صالحًا و عمليًا جدًا للاستخدام كمكمل لمواد تعليمية.

**الكلمات المفتاحية:** التطوير، المكمل، تأثير التخطيط المكاني



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
PERSEMAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat .....	8
F. Definisi Istilah .....	10
BAB II .....	12
KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Suplemen Bahan Ajar .....	12
B. Konsep Penataan Ruang .....	14
C. Indikator Indeks Kebahagiaan .....	19
D. Penelitian Relevan .....	24
E. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN .....	31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Prosedur Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>45</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Profil Sekolah Penelitian .....	45
A. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V .....</b>	<b>69</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Tabel Matematika  
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Expert untuk Validator .....	37
Tabel 3. 2 Angket Validasi Ahli Media .....	37
Tabel 3. 3 Validasi Ahli Bahasa.....	38
Tabel 3. 4 Validas Ahli Materi.....	38
Tabel 3. 5 Angket Respon Peserta Didik .....	39
Tabel 3. 6 Bobot Penilaian Kelayakan .....	41
Tabel 3. 7 Kriteria Kelayakan .....	41
Tabel 3. 8 Bobot Penilaian Kepraktisan.....	42
Tabel 3. 9 Kriteria Kepraktisa Produk .....	42
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi sekolah .....	48
Tabel 4. 2 Daftar pimpinan SMAN 5 Pekanbaru .....	49
Tabel 4. 3 Tenaga Pengajar SMAN 5 Pekanbaru.....	49
Tabel 4. 4 Tenaga Administrasi SMAN 5 Pekanbaru.....	52
Tabel 4. 5 Daftar Jumlah Siswa-Siswi .....	53
Tabel 4. 6 Validasi Ahli Media .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	56
Tabel 4. 8 Hasil Validasi Ahli Materi (Dosen) .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Validasi Ahli Materi (Guru) .....	59
Tabel 4. 10 Persentase Penilaian Ahli Materi .....	60
Tabel 4. 11 Hasil Respon Peserta Didik.....	61
Tabel 4. 12 Revisi Produk .....	66



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Kerja Penelitian.....	30
Gambar 3. 1 Prosedur Pengembangan Produk.....	33
Gambar 3. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Hiberman .....	44
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penetian .....	46
Gambar 4. 2 Denah Sekolah Penelitian.....	48



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Lampiran 1 Surat Pra Riset ..... 77  
Lampiran 2 Surat Riset ..... 78  
Lampiran 3 SK Pembimbing ..... 79  
Lampiran 4 Modul Ajar ..... 80  
Lampiran 5 Blanko Bimbingan ..... 118  
Lampiran 6 Lembar Validasi ..... 119  
Lampiran 7 Rekapitulasi ..... 140  
Lampiran 8 Pedoman Wawancara ..... 141  
Lampiran 9 Dokumentasi ..... 142

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Pengembangan bahan ajar yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam mata pelajaran Geografi, pengembangan bahan ajar yang relevan dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak agar siswa dapat memahami teori serta menghubungkannya dengan fenomena nyata di sekitar mereka.

Bahan ajar berperan sebagai panduan utama dalam pembelajaran, membantu tenaga pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, banyak bahan ajar yang masih statis dan kurang interaktif. Dalam konteks pengajaran geografi, khususnya materi "Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagiaan Penduduk", diperlukan suplemen bahan ajar yang lebih aplikatif agar siswa dapat memahami konsep secara mendalam dan kritis.

Tata ruang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya. Kebahagiaan penduduk sangat dipengaruhi oleh perencanaan tata ruang yang baik, seperti adanya akses terhadap ruang hijau, transportasi yang efektif, serta fasilitas umum yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk memahami bagaimana tata ruang di sekitar mereka dapat memengaruhi kesejahteraan dan kebahagiaan mereka.

Pekanbaru adalah ibu kota Provinsi Riau dengan luas wilayah 632,27 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 886.226 jiwa. Kota ini mengalami pemekaran kecamatan pada tahun 2020 dan saat ini memiliki 15 kecamatan dengan 83 kelurahan. Pertumbuhan kota menimbulkan tantangan seperti kemacetan, kurangnya sarana dan prasarana, serta ketimpangan dalam distribusi infrastruktur.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tahun 2006, Pekanbaru memiliki pusat pelayanan utama di Kecamatan Pekanbaru Kota, Senapel, Sukajadi, dan Lima Puluh, serta beberapa wilayah hinterland yang masih minim fasilitas. Kondisi ini menimbulkan perbedaan dalam akses terhadap fasilitas umum yang dapat berdampak pada kebahagiaan masyarakat di berbagai wilayah kota.

Analisis konektivitas dan sentralisasi penting dalam menentukan pusat pertumbuhan wilayah. Konektivitas mencerminkan keterhubungan wilayah melalui transportasi, komunikasi, dan interaksi sosial. Sementara itu, sentralisasi menunjukkan lokasi yang menjadi pusat layanan barang dan jasa bagi masyarakat sekitarnya. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang nyaman serta mendukung interaksi sosial.

Pembelajaran geografi harus mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan agar lebih aplikatif. Saat ini, banyak materi ajar yang hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berisi teori tanpa menghubungkannya dengan kondisi nyata di lapangan. Misalnya, buku Geografi kelas XII yang digunakan di SMAN 5 Pekanbaru Materi pembelajaran yang bersifat statis umumnya kurang mendukung pemahaman peserta didik dalam mengaitkan konsep teoretis dengan fenomena nyata di lingkungannya. Kondisi ini menjadikan proses belajar kurang bermakna serta tidak mampu menumbuhkan ketertarikan belajar secara optimal. Sejalan dengan temuan Bransford et al. (2000), pembelajaran yang efektif terjadi apabila peserta didik memperoleh pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang bersifat dinamis dan aplikatif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penyusunan suplemen bahan ajar berbasis kontekstual, yang mengintegrasikan teori dengan praktik melalui kegiatan riset lapangan di Kota Pekanbaru. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami keterkaitan antara tata ruang dengan kebahagiaan masyarakat, khususnya dalam aspek aksesibilitas, penyediaan fasilitas umum, serta interaksi sosial yang terbentuk di dalamnya.

Pemanfaatan teknologi dapat menjadi sarana penting dalam merancang bahan ajar yang lebih interaktif dan atraktif. Sebagai contoh, integrasi peta digital, data statistik, serta hasil analisis spasial mampu memperluas wawasan siswa dalam memahami dinamika tata ruang di wilayah tempat tinggal mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suplemen bahan ajar yang disusun akan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) guna menjamin kelayakan dari segi substansi, kebahasaan, penyajian, dan aspek kegrafikan. Beberapa indikator yang menjadi perhatian antara lain: (1) konten atau materi harus akurat, terkini, serta relevan dengan konteks lokal; (2) sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, komunikatif, dan memiliki struktur penyajian yang sistematis; (3) disajikan secara interaktif dengan pendekatan berbasis proyek serta memanfaatkan data dan fenomena aktual; serta (4) dikemas dengan cara yang menarik, informatif, dan mampu memperkuat pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru menunjukkan bahwa bahan ajar yang tersedia belum berbasis kontekstual. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pemahaman siswa terhadap aplikasi teori di lapangan. Buku ajar standar cenderung bersifat umum dan kurang memperhatikan kondisi lokal atau dinamika terkini. Akibatnya, siswa kurang memiliki wawasan yang mendalam tentang bagaimana tata ruang berpengaruh terhadap kebahagiaan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran, guru masih mengandalkan buku cetak sebagai sumber utama, namun isi materi di dalamnya relatif jarang diperbarui. Berdasarkan temuan penulis, terdapat beberapa kelemahan pada bahan ajar tersebut, antara lain: (1) contoh-contoh yang digunakan cenderung statis dan tidak mencerminkan dinamika lingkungan sekitar peserta didik. Akibatnya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep dengan realitas di Pekanbaru; (2) ilustrasi dan gambar yang tersedia kurang representatif karena hanya bersifat deskriptif, tanpa disertai penjelasan kontekstual mengenai keterkaitannya dengan prinsip-prinsip penataan ruang. Kondisi ini membuat siswa tidak mampu menangkap makna mendalam dari representasi visual tersebut; (3) tidak adanya integrasi materi dengan fenomena lokal, misalnya perkembangan kawasan perkotaan, persoalan banjir, maupun implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Pekanbaru. Ketiadaan aspek lokalitas ini menghambat siswa dalam membangun pemahaman yang lebih aplikatif mengenai keterkaitan tata ruang dengan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat di lingkungannya.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, perlu dikembangkan suplemen bahan ajar berbasis kontekstual di Kota Pekanbaru yang memberi kesempatan bagi siswa untuk menganalisis kondisi tata ruang di lingkungan sekitar mereka, khususnya di wilayah perkotaan Pekanbaru. Kehadiran suplemen ini diharapkan mampu menutupi keterbatasan bahan ajar sebelumnya dengan menghadirkan data, ilustrasi, maupun studi kasus yang aktual dan sesuai dengan karakteristik daerah setempat. Hal ini sejalan dengan pandangan Rahayu & Prasetyo (2021) yang menegaskan bahwa penggunaan suplemen berbasis kontekstual dapat mengisi kekosongan yang ditinggalkan buku teks nasional, yang sering kali kurang relevan dengan konteks lokal.

Perencanaan tata ruang yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kebahagiaan masyarakat. Oleh sebab itu, pengembangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan ajar berbasis kontekstual menjadi sangat mendesak agar siswa mampu memahami konsep tata ruang secara lebih mendalam. Melalui penyusunan suplemen bahan ajar yang relevan, peserta didik dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan kondisi nyata di lingkungannya serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Inovasi dalam bahan ajar juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran bahwa perencanaan tata ruang yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Lebih jauh, pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal dalam perencanaan tata ruang akan mendorong terciptanya lingkungan yang inklusif dan selaras dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan dalam membangun kota yang berkelanjutan dan harmonis.

Di samping itu, penerapan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi serta analisis data spasial dapat memperluas pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu mereka memahami konsep secara teoritis, tetapi juga melatih kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan bermakna.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan suplemen bahan ajar berbasis kontekstual dengan judul yang diangkat yaitu **“Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Materi pembelajaran, seperti pada topik *Pengaruh tata ruang dalam Kebahagiaan Penduduk*, hanya berfokus pada konsep-konsep teoretis dan kurang mengintegrasikan fenomena nyata di lingkungan peserta didik, sehingga siswa kesulitan memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bahan ajar belum dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa, sehingga tidak mampu menjawab tantangan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan kontekstual.

**C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu “ Pengembangkan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru”.

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana validitas suplemen bahan ajar berbasis kontekstual di Kota Pekanbaru pada materi Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana pratikalitas suplemen bahan ajar berbasis kontekstual di Kota Pekanbaru pada materi Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru?

**Tujuan Penelitian dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui uji validitas suplemen bahan ajar berbasis kontekstual di Kota Pekanbaru pada materi Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru di SMAN 5 Kota Pekanbaru.
  - b. Untuk mengetahui uji pratikalitas suplemen bahan ajar berbasis kontekstual di Kota Pekanbaru pada materi Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru di SMAN 5 Kota Pekanbaru
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritik
    - 1) Aspek pendidikan, pendidik perlu memanfaatkan suplemen bahan ajar mengenai konsep tata ruang, problematika, solusi dari permasalahan tersebut dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual
    - 2) Pada mata pelajaran geografi, bentuk Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk kota Pekanbaru dijadikan sebagai stimulus yang bersifat kontekstual yang materi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembelajaran ini dapat mengisi ketidaklengkapan materi yang di gunakan sebelumnya

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi siswa, memberikan wawasan kepada siswa tentang Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk Wilayah kota Pekanbaru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.
- 2) Bagi guru, produk dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam pembelajaran yang lebih inovatif dan dinamis mengenai Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk Wilayah kota Pekanbaru
- 3) Peneliti lain, produk yang dihasilkan berupa suplemen bahan ajar sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis Penataan Ruang pada materi yang lainnya.
- 4) Pemerintah kota Pekanbaru ,memberikan gambaran solusi dari permasalahan banjir yang tidak kunjung terselesaikan di kota pekanbaru.
- 5) Masyarakat, memberikan wawasan terkait solusi dari problematika penataan ruang berkaitan dengan banjir di wilayah kota pekanbaru dan khususnya untuk masyarakat daerah sekitar penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. Definisi Istilah**

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

**1. Suplemen Bahan Ajar**

Menurut Arif & Rukmi (2020:104) buku suplemen merupakan buku penunjang atau buku pendukung yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai buku pelengkap materi dan bahan pengayaan dalam kegiatan belajar mengajar.

**2. Konsep Penataan Ruang**

Perencanaan tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang. Rencana tata ruang adalah hasil perencanaan tata ruang. Sistem wilayah adalah struktur ruang dan pola ruang yang mempunyai jangkauan pelayanan pada tingkat wilayah (RI, 2008).

**3. Indikator Indeks Kebahagiaan**

Menurut BPS.(2021), indikator dalam pengukuran indeks kebahagiaan ada tiga dimensi, sebagai berikut.

**a. Dimensi Kepuasan Hidup**

Dalam dimensi kepuasan hidup (*life satisfaction*) terdiri dari dua subdimensi yaitu kepuasan hidup personal dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan hidup social yang mencakup sepuluh indicator terkait aspek kehidupan manusia yang esensial.

b. Dimensi Perasaan

Dalam dimensi perasaan terdiri dari dua subdimensi yaitu perasaan senang, dan perasaan tidak khawatir dan perasaan tidak tertekan.

c. Dimensi Makna Hidup

Dimensi makna hidup atau disebut dengan cudaimonia mencakup enam (6) indikator, yaitu penguasaan lingkungan, pengembangan diri, kemandirian, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Suplemen Bahan Ajar

Suplemen pembelajaran dapat dipahami sebagai bahan tambahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan melengkapi materi utama yang sudah tersedia. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 1359) mendefinisikan suplemen sebagai sesuatu yang ditambahkan untuk melengkapi, berupa tambahan atau bagian ekstra, misalnya pada surat kabar, majalah, maupun lampiran pelengkap lainnya. Dalam buku *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* terbitan UPI, dijelaskan bahwa suplemen pendidikan berfungsi sebagai pelengkap dari pendidikan formal yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan, namun tidak tercantum secara langsung dalam kurikulum yang berlaku. Sejalan dengan itu, Arif & Rukmi (2020:104) menyatakan bahwa buku suplemen merupakan bahan penunjang yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa sebagai pelengkap materi serta sumber pengayaan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari berbagai pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa suplemen bahan ajar adalah materi atau buku pendukung yang dirancang untuk melengkapi serta memperkaya isi buku teks utama. Kehadirannya tidak dimaksudkan untuk menggantikan buku pokok, melainkan membantu siswa dalam memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pengembangan suplemen bahan ajar menjadi penting agar mampu mendukung proses belajar mengajar sekaligus memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Borg dan Gall menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) merupakan suatu proses yang sistematis untuk menciptakan dan memvalidasi produk baru, atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Proses ini dilakukan melalui tahapan yang saling berkaitan, mulai dari pengumpulan informasi dan perencanaan, hingga pelaksanaan uji coba di lapangan serta perbaikan produk berdasarkan hasil evaluasi.

Afifulloh & Cahyanto (2021), melihat suplemen bahan ajar sebagai jawaban atas keterbatasan buku teks yang sering kali tidak memadai. Suplemen ini berfungsi sebagai pelengkap yang memberikan materi pengayaan, studi kasus, atau informasi terbaru yang tidak termuat dalam buku utama. Hal ini menjadi sangat penting, terutama pada mata pelajaran yang terus berkembang atau memiliki topik yang sulit dipahami secara teoritis, seperti penginderaan jauh dalam geografi. Suplemen bahan ajar memiliki sejumlah fungsi dan manfaat, antara lain:

1. Menambah dan memperkaya materi dengan menghadirkan pengayaan, studi kasus, atau informasi tambahan yang tidak dijelaskan secara detail dalam buku utama.
2. Menghubungkan materi dengan konteks nyata melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan kondisi di sekitar siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan motivasi belajar karena disajikan dengan tampilan menarik, ilustrasi yang sesuai, dan metode yang lebih interaktif.
4. Mempermudah guru dalam proses pembelajaran karena sudah tersedia materi tambahan yang terstruktur, sehingga guru dapat lebih berperan sebagai fasilitator.
5. Mendorong siswa untuk belajar mandiri, karena suplemen biasanya dirancang agar dapat dipelajari tanpa selalu bergantung pada pendampingan guru.

Suplemen bahan ajar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung jalannya pembelajaran. Tidak hanya menambah kedalaman materi, tetapi juga membantu menghubungkan konsep teoretis dengan pengalaman nyata, menumbuhkan semangat belajar, memudahkan tugas guru, serta melatih kemandirian siswa. Oleh karena itu, kehadirannya mampu menjadikan proses belajar lebih efisien, menarik, dan sesuai dengan konteks kehidupan siswa.

**B. Konsep Penataan Ruang**

Ruang dapat dipahami sebagai wadah yang mencakup daratan, lautan, udara, hingga ruang di dalam bumi yang menjadi satu kesatuan wilayah tempat manusia maupun makhluk hidup lainnya beraktivitas dan menjaga keberlangsungan hidupnya (RI, 2007). Sedangkan wilayah merupakan ruang dengan kesatuan geografis beserta seluruh unsur yang terkait, yang batas serta sistemnya ditetapkan berdasarkan aspek administratif dan/atau fungsional. Perencanaan tata ruang adalah proses penentuan struktur dan pola ruang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penyusunan serta penetapan rencana tata ruang. Adapun rencana tata ruang merupakan hasil dari proses perencanaan tersebut. Sementara itu, sistem wilayah mencakup struktur dan pola ruang yang memiliki jangkauan pelayanan pada skala wilayah (RI, 2008).

Keterbatasan ruang dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penataan ruang menuntut adanya penyelenggaraan tata ruang yang transparan, efektif, dan melibatkan partisipasi publik. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Setiap daerah memiliki tanggung jawab dalam mengelola penataan ruang dengan memperhatikan kondisi fisik wilayah, potensi sumber daya alam, aspek ekonomi, sosial, serta budaya. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi berdampak langsung terhadap pola ruang, karena kebutuhan pembangunan sering kali memicu perubahan penggunaan lahan. Peralihan fungsi lahan, terutama menjadi kawasan permukiman, muncul seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan menimbulkan tantangan dalam penataan ruang. Jika pemanfaatan ruang tidak sesuai dengan peruntukannya, maka pelaksanaan program pembangunan daerah akan terhambat.

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik sebagai ruang darat, laut, udara, maupun ruang di dalam bumi, sekaligus sebagai sumber daya, merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijaga, dimanfaatkan, dan dikelola secara berkelanjutan demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Hal ini sejalan dengan amanat Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 serta nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menegaskan bahwa posisi geografis Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra memiliki arti strategis, baik untuk kepentingan nasional maupun internasional. Kondisi alam Indonesia juga sangat istimewa karena berada di sekitar garis khatulistiwa dengan iklim tropis, cuaca, dan musim yang menjadi potensi sumber daya besar bagi bangsa. Ruang sebagai sumber daya pada dasarnya tidak mengenal batas teritorial, namun demi mewujudkan ruang nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan, pengelolaannya harus berlandaskan wawasan nusantara, ketahanan nasional, serta selaras dengan pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.

Penataan ruang merupakan suatu sistem yang mencakup perencanaan, pemanfaatan, serta pengendalian penggunaan ruang, di mana ketiganya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, baik pada skala nasional, provinsi, kabupaten, maupun kota. Kota sendiri berfungsi sebagai pusat kehidupan masyarakat dengan beragam aktivitas, sehingga pengembangannya perlu diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tidak hanya dalam aspek fisik tetapi juga kebutuhan spiritualnya.

Pelaksanaan penataan ruang adalah upaya pencapaian tujuan penataan ruang melalui pelaksanaan perencanaan tata ruang pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang dan pengendalian ketertiban, sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan Tata Ruang

Perencanaan tata ruang adalah upaya yang dilakukan pemerintah untuk menata ruang geografis pada tingkat nasional, provinsi, hingga kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, perencanaan ini juga mencakup pengaturan, pembinaan, pelaksanaan, serta pengawasan penataan ruang sesuai kebijakan yang berlaku. Secara garis besar, tujuan perencanaan tata ruang adalah menciptakan wilayah yang mampu mendukung pembangunan berwawasan lingkungan, efisien, selaras, serta menjadi acuan dalam pelaksanaan program pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan tata ruang juga memberikan sejumlah manfaat penting bagi suatu wilayah, antara lain:

- a. Mewujudkan keterpaduan dan keserasian pembangunan dalam wilayah baik di lingkup nasional, regional, maupun lokal.
- b. Menjamin terwujudnya tata ruang wilayah yang berkualitas
- c. Mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia
- d. Mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- e. Melindungi fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Pemanfaatan Ruang**

Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, pemanfaatan ruang dimaknai sebagai upaya untuk mewujudkan struktur dan pola ruang sesuai dengan rencana tata ruang melalui penyusunan serta pelaksanaan program beserta pembiayaannya. Dalam penyelenggaraan penataan ruang, keberadaan rencana tata ruang yang berkualitas menjadi syarat utama. Namun, rencana tersebut harus diiringi dengan mekanisme pengendalian pemanfaatan ruang yang tegas dan konsisten agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pengendalian tersebut, terdapat tiga perangkat utama yang perlu disiapkan, yaitu:

- a. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Fungsi utama dari RDTR adalah sebagai dokumen operasionalisasi rencana tata ruang wilayah. Dengan kedalaman pengaturan yang rinci dan skala peta yang besar, rencana detail dapat dijadikan dasar dalam pemberian ijin dan mengevaluasi kesesuaian pemanfaatan lahan dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan.
- b. Peraturan Zonasi (*Zoning Regulation*) Peraturan zonasi merupakan dokumen turunan dari RDTR yang berisi ketentuan yang harus diterapkan pada setiap zona peruntukan. Dalam peraturan zonasi dimuat hal-hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan oleh pihak yang memanfaatkan ruang, termasuk pengaturan koefisien dasar bangunan, koefisien lantai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, penyediaan ruang terbuka hijau publik, dan hal-hal lain yang dipandang perlu untuk mewujudkan ruang yang nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Peraturan zonasi tersebut bersama dengan RDTR menjadi bagian ketentuan perizinan pemanfaatan ruang yang harus dipatuhi oleh pemanfaat ruang

- c. Mekanisme Incentif-Disincentif Pemberian incentif kepada pemanfaat ruang dimaksudkan untuk mendorong pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang. Sebaliknya, penerapan perangkat disincentif dimaksudkan untuk mencegah pemanfaatan ruang yang menyimpang dari ketentuan rencana tata ruang. Contoh bentuk incentif adalah penyediaan prasarana dan sarana lingkungan yang sesuai dengan karakteristik kegiatan yang diarahkan untuk berkembang di suatu lokasi. Sedangkan disincentif untuk mengurangi pertumbuhan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang dapat berupa pengenaan pajak yang tinggi atau ketidak-tersediaan prasarana dan sarana.

**D. Indikator Indeks Kebahagiaan**

Menurut BPS (2021), indikator dalam pengukuran indeks kebahagiaan ada tiga (3) dimensi, di antaranya dimensi kepuasan hidup, Pengukuran dalam indeks kebahagiaan menggunakan angka dengan rentang yang di susun dari 0 hingga 100. Hal tersebut dimaksudkan jika suatu wilayah memiliki indeks 100, maka masyarakatnya berada dalam hidup yang bahagia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Dimensi Kepuasan Hidup

Dalam dimensi kepuasan hidup (*life satisfaction*) terdiri dari dua subdimensi yaitu kepuasan hidup personal dan kepuasan hidup social yang mencakup sepuluh indicator terkait aspek kehidupan manusia yang esensial.

### a. Kepuasan Hidup Personal

Dalam kepuasan hidup personal terdiri dari 5 indikator, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pendidikan dan keterampilan, indikator ini merupakan faktor penting yang menentukan kualitas SDM. Karena dapat menunjang kepuasan hidup seseorang untuk memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan keterampilan sebaik mungkin.
- 2) Pendapatan rumah tangga, indikator ini berkaitan dengan pekerjaan dan dengan penghasilan yang memadai akan mampu mencukupi kebutuhan hidup dan konsumsi rumah tangga.
- 3) Pekerjaan/usaha, indikator ini berkaitan dengan kualitas pekerjaan seseorang yang mampu memberikan kesejahteraan dan kepuasan hidup. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang baik akan memberikan kepercayaan diri seseorang.
- 4) Kesehatan, indikator ini berkaitan dengan kesehatan penduduk. Karena individu yang sehat, baik fisik maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentalnya akan mampu menjalankan aktivitas sehari-hari secara optimal. Diharapkan akan memberikan simultan untuk meningkatkan kepuasan seseorang.

- 5) Kondisi rumah dan fasilitas rumah, indikator ini berkaitan dengan tempat nyaman dan aman guna menunjang penduduknya.

**b. Kepuasan Hidup Sosial**

Dalam kepuasan hidup sosial terdiri dari 5 indikator, yaitu sebagai berikut.

- 1) Keharmonisasi keluarga, indikator ini berkaitan dengan lingkungan keluarga yang saling mendukung satu sama lain serta memberikan dorongan positif yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup seseorang.
- 2) Ketersediaan waktu luang, berkaitan dengan pembagian waktu yang seimbang antara waktu untuk produktif dan waktu untuk bersantai Hal ini dikarenakan pemanfaatan waktu dengan sebaik mungkin akan terhindar dari kejemuhan dan tekanan mental
- 3) Hubungan sosial, berkaitan dengan hubungan yang baik antarpenduduk akan membentuk lingkungan masyarakat untuk saling meningkatkan rasa kepuasan hidup seseorang yang bersifat positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keadaan lingkungan, berkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal yang memberikan pengaruh baik ataupun buruk pada manusia. Karena lingkungan yang baik akan membuat seseorang menjadi lebih aman, nyaman, dan tenang dalam menjalani kehidupan
- 5) Kondisi keamanan, berkaitan dengan aspek penting dalam kehidupan karena lingkungan yang aman akan membuat seseorang tenteram, sedangkan lingkungan yang kurang aman akan membuat seseorang was-was, khawatir, dan resah.

## 2. Dimensi Perasaan

Dalam dimensi perasaan terbagi ke dalam (2) indikator, yaitu sebagai berikut.

- a. Perasaan Senang, Perasaan ini umumnya menggambarkan perasaan atau emosi yang sifatnya positif. Kondisi emosi yang menyenangkan, seperti perasaan gembira, suka cita, ceria, dan lainnya sangat efektif dengan pemaknaan terhadap kehidupan yang bermakna. Oleh karena itu, perasaan senang menggambarkan emosi positif dan sering kali diasosiasikan dengan kebahagiaan
- b. Perasaan Tidak Khawatir dan Perasaan Tidak Tertekan, Perasaan ini dialami oleh seseorang yang menggambarkan perasaan seseorang. Seseorang akan menjadi semakin tidak bahagia ketika semakin sering merasakan kekhawatiran, kecemasan ataupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang tertekan. Oleh karena itu, perasaan tertekan seringkali diasosiasikan dengan situasi stres dan tekanan psikologis yang berdampak pada ketidakbahagiaan seseorang sehingga seseorang dinilai bahagia apabila dapat terbebas dari perasaan tertekan.

### **3. Dimensi Makna Hidup**

Dimensi makna hidup atau disebut dengan cudaimonia mencakup enam (6) indikator, yaitu sebagai berikut.

- a. Penguasaan Lingkungan, Penguasaan lingkungan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Karena lingkungan yang nyaman bagi seseorang tentunya akan menciptakan suatu kebahagiaan.
- b. Kemandirian, Kemandirian berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya sendiri, mampu mengatasi tekanan sosial, mengontrol perilaku dan mampu mengevaluasi diri dengan standar personal yang erat kaitannya dengan tingkat kebahagiaan yang dimiliki.
- c. Pengembangan Diri, Pengembangan diri ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk berusaha pengembangan potensi yang dimiliki seiring berjalanya waktu .Jadi pengembangan potensi ini akan membuat seseorang menjadi Bahagia apabila sesuai dengan apa yang direncanakannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hubungan Positif dengan Orang Lain, Hubungan ini berkaitan dengan komunikasi antar seseorang dengan orang lain, di mana akan menimbulkan rasa kepedulian, empati, rasa kasih sayang serta saling percaya. Hal ini tentunya akan membuat seseorang menjadi bahagia, karena merasa hidupnya bisa bermanfaat untuk orang sekitar.
- e. Tujuan Hidup Tujuan hidup yang dimiliki seseorang berkaitan dengan cita-cita atau keinginan di masa mendatang, sehingga akan membuat hidup orang tersebut menjadi lebih bermakna karena ada sesuatu yang hendak dicapai
- f. Penerimaan diri, Dalam penerimaan diri ini digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menerima segala sesuatu tentang dirinya secara positif, baik tentang masa lalu maupun saat ini. Melalui penerimaan diri ini, maka seseorang akan merasakan kebahagiaan dengan apa yang dimiliki dan kondisinya saat ini.

**D. Penelitian Relevan**

Beberapa dari hasil penelitian yang menunjukkan perlunya mengembangkan bahan ajar materi Pengembangan suplemen bahan ajar Materi Pengaruh tata ruang dalam Kebahagiaan Penduduk, yaitu:

1. Pada tahun 2016 Adhi Munajar, melakukan penelitian dengan judul "Penelitian dan pengembangan suplemen bahan ajar Ekologi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Azas Tritangtu di Kampung Naga" penelitian ini berfokus pada pengembangan suplemen bahan ajar cetak untuk materi ekologi lingkungan. Penelitian ini menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg & Gall. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah suplemen bahan ajar yang unik dan relevan. Bahan ajar ini tidak hanya sekadar membahas teori ekologi, tetapi juga memuat nilai-nilai praktis tentang etika pengelolaan air dan lahan yang bersumber langsung dari kearifan lokal.

Berdasarkan penelitian diatas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu mengangkat tema ekologi lingkungan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertemakan konsep penataan ruang.

2. Pada tahun 2022 Edisty Anindira Patranita mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM), melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Digital Kelas X Materi Penginderaan Jauh Menggunakan Heyzine Flipbook". adalah sebuah penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE, namun hanya sampai pada tahap pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk, yaitu suplemen bahan ajar digital dalam format flipbook yang interaktif dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk suplemen bahan ajar digital ini sangat valid dan layak digunakan, dengan skor validasi dan uji coba yang sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian diatas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan penelitian dan pengembangan ADDIE sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg And Gall.

3. Pada tahun 2019 M. Iqbal Liayong Pratama mahasiswa Universitas Gorontalo melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pariwisata Pada Materi Potensi Eko Wisata di Teluk Tomini," penelitian ini bertujuan untuk menciptakan suplemen bahan ajar cetak yang secara spesifik membahas potensi ekowisata di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan model ADDIE, sebuah kerangka kerja sistematis dalam pengembangan produk pembelajaran. Meskipun model ADDIE memiliki lima tahapan, penelitian ini secara khusus dibatasi hingga tahap pengembangan (development).

Berdasarkan penelitian diatas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian dan pengembangan ADDIE sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg And Gall, serta perbedaan tema yang diangkat penelitian terdahulu betemakan Geografi Pariwisata Pada Materi Potensi Eko Wisata sedangkan penelitian yang akan dilakukan konsep penataan ruang.

4. Pada tahun 2024 Puspita Rahmat mahasiswi Universitas Gorontalo melakukan Penelitian berjudul "Pengembangan Suplemen Bahan Ajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geografi Materi Perairan Darat Berbasis Wisata Alam Longalo di SMA Negeri 2 Gorontalo (Kelas X)". Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suplemen bahan ajar geografi yang kontekstual dan sesuai dengan lingkungan sekitar peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan materi perairan darat.

Berdasarkan penelitian diatas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu mengangkat tema perairan darat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertemakan konsep penataan ruang.

5. Pada tahun 2024 Putri, Sholihah Handayani, dan Sumarmi melakukan penelitian yang berjudul " Pengembangan suplemen bahan ajar digital pada mata pelajaran geografi dengan topik bahasan sumber daya laut berbasis kearifan lokal ". Dalam penelitian ini digunakan pendekatan research and development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan suplemen bahan ajar digital pada mata pelajaran Geografi dengan topik sumber daya laut berbasis kearifan lokal dinilai sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian diatas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian dan pengembangan ADDIE sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg And Gall, serta perbedaan tema yang diangkat penelitian terdahulu bermakna Sumber Daya Laut Berbasis Kearifan Lokal sedangkan penelitian yang akan dilakukan Konsep Penataan Ruang.

**E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan di SMAN 5 Kota Pekanbaru masih berpusat pada guru dengan bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pemahaman siswa terhadap aplikasi teori di lapangan. Buku ajar standar cenderung bersifat umum dan kurang memperhatikan kondisi lokal atau dinamika terkini. Akibatnya, siswa kurang memiliki wawasan yang mendalam tentang bagaimana tata ruang berpengaruh terhadap kebahagiaan masyarakat. Guru menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar utama, tetapi materi yang disajikan kurang diperbarui. Adapun kekurangan bahan ajar yang penulis dapati yaitu (1) Contoh-contoh dalam buku masih bersifat statis, (2) Ilustrasi dan gambar dalam bahan ajar kurang mendukung, (3) Tidak adanya integrasi dengan fenomena lokal, seperti perkembangan kawasan perkotaan, isu banjir, atau penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan merancang suplemen bahan ajar berbasis kontekstual. Suplemen ini disusun untuk membantu siswa dalam menganalisis kondisi tata ruang di lingkungan mereka, khususnya di kawasan Kota Pekanbaru. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

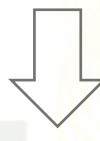
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi dan masalah :

1. Buku ajar yang digunakan cenderung bersifat umum dan kurang memperhatikan kondisi lokal atau dinamika terkini
2. Bahan ajar belum dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa



Pengembangan suplemen bahan ajar geografi pada materi pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru



- a. Uji validitas
- b. Uji praktikalitas



Valid dan praktis digunakan sebagai suplemen bahan ajar berbasis kontekstual pada materi Pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru di SMAN 5 Kota Pekanbaru.

**Gambar 2. 1 Alur Kerja Penelitian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Reseach and Development*. Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurna produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Kadri, 2018). Produk yang akan dihasilkan berupa suplemen bahan ajar geografi pada materi pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual.

Penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dapat dimaknai bahwa terdapat dua langkah penelitian yaitu penelitian dan pengembangan. Kegiatan penelitian (*Research*) dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*Needs Assessment*), sedangkan kegiatan pengembangan (*Development*) dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Pendapat terhadap pemahaman tersebut tidaklah sepenuhnya benar. Melainkan kegiatan *Research* dilakukan tidak hanya pada tahap *Needs Assesment*, akan tetapi pada proses pengembangan produk, yang dapat memerlukan kegiatan lain seperti usaha pengumpulan data dan analisis data, validasi ahli dan pada tahap validasi empiris atau uji-coba. Sedangkan nama *Development* mengacu pada produk yang dihasilkan dalam proyek penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

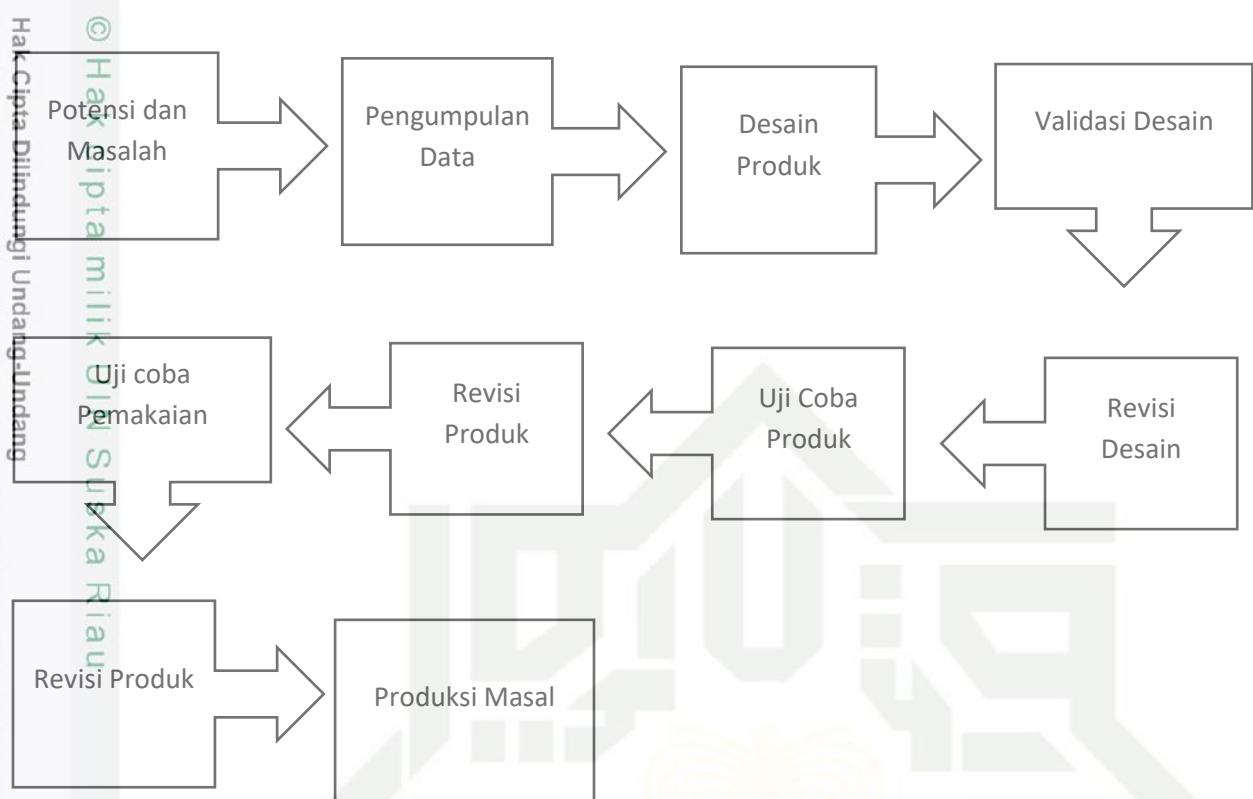
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan untuk memperkaya materi tentang Pengaruh tata ruang dalam ke bahagiaan penduduk Berupa Suplement bahan ajar yang di kembangkan agar dapat memancing siswa agar lebih peka terhadap tata ruang dan pengaruhnya terhadap kebahagiaan penduduk. Model pengembangan perangkat yang digunakan dalam studi ini adalah model penelitian dan pengembangan Pendidikan, sesuai dengan pandangan Sugiyono ( 2015:408), Dimana prosesnya merupakan suatu siklus yang melibatkan analisis berbagai temuan lapangan yang terkait dengan produk yang dikembangkan. Namun tahapan pengembangan hanya mencakup uji coba pemakaian karena disesuaikan dengan kebutuhan.

## B. Prosedur Penelitian

Menurut Borg And Gall penelitian pengembangan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Proses penelitian dan pengembangan umumnya mengikuti tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus, dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Tahapan prosedur pengembangan produk tersebut dapat digambarkan melalui ilustrasi berikut:

**UIN SUSKA RIAU**



### **Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Produk**

Prosedur pengembangan penelitian ini di adaptasi dari prosedur pengembangan oleh Borg And Gall yang dikembangkan oleh Sugiyono 2015. Pendekatan riset dan pengembangan ( R&D) dalam konteks pendidikan melibatkan 10 langkah. Peneliti melakukan penyederhanaan dan membatasan menjadi 6 tahapan. Adapun tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut.

## 1. Potensi Masalah

Penelitian dapat diangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan menghasilkan nilai tambah, sedangkan masalah adalah yaitu penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi (Sugiyono, 2015). Pada tahap potensi masalah dalam penelitian ini penulis

- © Hak Cipta milik DI  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Revisi Produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi dan  
Masalah  
Jji coba  
Pemakaia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap guru Geografi SMAN 5 Pekanbaru.

## **2. Pengumpulan Data**

Tahapan kedua yaitu pengumpulan berbagai data yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk untuk mengatasi masalah yang terbentuk (Sugiyono, 2015). Data yang diambil berupa kebutuhan guru dan siswa terkait bahan ajar baik yang telah tersedia ataupun yang diinginkan.

## **3. Desain Produk**

Tahapan yang ketiga yaitu desain produk yang diawali dengan melihat kekurangan dan kelebihan produk lama atau sebelumnya, kemudian dirancang produk baru yang mana hasil akhir dari penelitian pengembangan ini adalah suplemen bahan ajar Geografi pada materi tata ruang kelas XII/ Fase F, adapun struktur pengembangan :

- a. Cover
- b. Kata pengantar
- c. Identitas
- d. Daftar isi
- e. Daftar tabel
- f. Daftar gambar
- g. Sub materi
- h. Aktivitas siwa
- i. Kesimpulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Daftar pustaka

**4. Validasi Desain**

Validasi desain adalah tahap untuk menilai sejauh mana kelayakan suatu produk yang dikembangkan sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Proses validasi dilakukan dengan melibatkan pakar atau tenaga ahli yang memiliki pengalaman dalam mengevaluasi produk pengembangan (Sugiyono, 2015). Pada tahap ini, produk dinilai oleh ahli bahasa, ahli media, ahli materi, serta guru dan peserta didik.

**5. Revisi Desain**

Produk yang telah melalui proses validasi oleh para ahli akan mengungkapkan sejumlah kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut kemudian diupayakan untuk diminimalkan melalui perbaikan desain, yang dilakukan oleh peneliti sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengembangan produk tersebut." (Sugiyono, 2015).

**6. Uji Coba Produk**

Produk yang telah direvisi dan dinyatakan layak kemudian diuji coba pada skala terbatas atau kecil (Sugiyono, 2015). Uji coba ini dilakukan kepada 40 peserta didik kelas XII yang diminta mengikuti pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan. Setelah itu, mereka diminta mengisi angket respon yang telah disiapkan peneliti untuk menilai serta memberikan masukan terhadap produk secara keseluruhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMAN 5 Kota Pekanbaru di Jl. Bawal No.43, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, dan UIN Suska Riau sebagai tempat peneliti mengolah data. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2025/2026, tepatnya 10 november 2025.

**D. Subjek dan Objek Penelitian****1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian pengembangan ini adalah semua pihak yang terlibat dalam memberikan penilaian atau pihak yang melakukan validasi terhadap produk yang telah dirancang, yang meliputi ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan peserta didik.

**2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suplemen bahan ajar geografi pada materi pengaruh tata ruang dalam kebahagian penduduk berbasis kontekstual kota pekanbaru.

**E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Lembar Validitas**

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kelayakan dari suplemen bahan ajar yang dikembangkan, berkaitan dengan desain dan materi pengaruh tata ruang dalam kebahagian penduduk yang diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pakar ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi sebagai berikut.

**Tabel tabel 3. 1 Expert untuk Validator**

No	Nama validator	Asal instansi	Keahlian
1	Atika Maharani syafril, M.Pd	UIN Suska Riau	Ahli Media
2	Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd	UIN Suska Riau	Dosen Bahasa Indonesia
3	Adhi Munanjar, M.Pd	UIN Suska Riau	Pakar Materi Tata Ruang
4	Novita Fauzi, S.Pd. M.si	SMAN 5 Pekanbaru	Guru Geografi

Dalam penelitian ini instrumen validasi di adopsi dari penelitian Komang Kartina Sari Dewi (2020). Dengan judul penelitian Pengembangan Konten Biologi Materi Ekosistem Hujtan Wisata Alas Kedaton, sebagian suplemen bahan ajar untuk siswa kelas X SMA 2020.

Berikut lembar validasi terdapat pada tabel 3.2, 3.3, dan 3.4.

**Tabel 3. 2 Angket Validasi Ahli Media**

Indikator penilaian	Pertanyaan
A. Ukuran Model	1. Kesesuaian ukuran modul dengan materi isi
B. Desain Sampul	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten 2. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola 3. Ukuran huruf dengan judul sesuai 4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca 5. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf
C. Desain Isi Konten	1. Pemisahan antar paragraf jelas. 2. Spasi antar teks dan ilustrasi jelas 3. Ilustrasi dan keterangan gambar 4. Penempatan judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman

(Dimodifikasi dari Komang Kartina Sari Dewi,2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 3 Validasi Ahli Bahasa**

Indikator penilaian	Pertanyaan
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat
	2. Keefektifan kalimat
	3. Kebakuan istilah
B. Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan dan informasi
C. Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi siswa
D. Kesesuaian dengan Perkembangan peserta didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik
	2. Kesesuaian dengan Tingkat emosional peserta didik
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata Bahasa
	2. Ketepatan ejaan

**Tabel 3. 4 Validas Ahli Materi**

Indikator penilaian	Pertanyaan
A. Kesesuaian materi	1. Kelengkapan materi
	2. Keluasan materi
	3. Kedalaman materi
B. Keakuratan materi	1. Keakuratan materi dan definisi
	2. Keakuratan data dan fakta.
	3. Keakuratan gambar dan ilustrasi.
	4. Keakuratan contoh
	5. Keakuratan istilah istilah.
C. Kemuktahiran materi	1. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.
	2. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan seharisehari.
D. Mendorong keingintahuan	1. Mendorong rasa ingin tahu
	2. Menciptakan kemampuan bertanya.

## 2. Angket respon

Instrumen yang digunakan untuk uji praktikalitas dalam penelitian ini berupa angket respon yang diberikan kepada peserta didik kelas XII/Fase F di SMAN 5 Kota Pekanbaru. Angket tersebut digunakan untuk menilai tanggapan terhadap desain suplemen bahan ajar berbasis konstekstual Kota Pekanbaru yang digunakan dalam proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dalam penelitian ini instrumen validasi di adopsi dari penelitian Komang Kartina Sari Dewi (2020). Dengan judul penelitian Pengembangan Konten Biologi Materi Ekosistem Hujtan Wisata Alas Kedaton, sebagai suplemen bahan ajar untuk siswa kelas X SMA 2020. Berikut lembar angket peserta didik padan tabel 3.5

**Tabel 3. 5 Angket Respon Peserta Didik**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>A. Tampilan</b>	1. Tampilan teks, gambar, tabel yang terdapat di dalam suplemen bahan ajar jelas
	2. Pemilihan ukuran huruf dan bentuk tepat.
<b>B. Isi</b>	1. Penyampaian materi pada suplemen bahan ajar menarik minat belajar
	2. Materi pada suplemen bahan ajar disajikan dengan Bahasa yang mudah dipahami
<b>C. Bahasa</b>	3. Isi suplemen bahan ajar sudah memiliki makna yang jelas
	4. Langkah Langkah pengerjaan aktivitas siswa jelas
<b>D. Motivasi siswa</b>	1. Kebakuan Bahasa yang digunakan
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan mudah dipahami
<b>D. Motivasi siswa</b>	1. Saya tertarik menggunakan suplemen bahan ajar ini
	2. Suplemen bahan ajar ini memudahkan dalam belajar geografi

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung secara lisan, dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Guru Geografi SMAN 5 Pekanbaru guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilaksanakan.

**b. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau persyaratan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket di dalam penelitian dan pengembangan modul ini diberikan kepada validator ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru Geografi dan peserta didik dengan tujuan untuk melihat validitas dan praktikalitas suplemen bahan ajar yang dikembangkan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh guna menarik kesimpulan penelitian, berikut teknik analisis data dalam penelitian ini:

### 1. Teknik Analisis Data validitas Produk

Pada tahap uji validitas, para validator diberikan seperangkat pernyataan dalam bentuk angket untuk menilai masing-masing aspek yang dikaji. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor sesuai kriteria pada skala Likert. Pada bagian akhir angket, validator juga diberikan ruang untuk menyampaikan hasil evaluasi secara keseluruhan serta saran perbaikan apabila diperlukan. Bobot penilaian kevalidan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 6 Bobot Penilaian Kelayakan**

Skor	Pilihan Jawaban
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

(Sumber : Atika Riana, 2020)

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan persentase nilai tanggapan Validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. 7 Kriteria Kelayakan**

Percentase %	Keterangan
81-100 %	Sangat valid
61-80%	Valid
41-60%	Kurang valid
0-40%	Sangat kurang Valid

(Sumber : Atika Riana., 2020) )

**2. Teknik Analisis Praktikalitas**

Untuk analisis praktikalitas, angket respons berskala Likert diberikan kepada guru dan peserta didik guna memperoleh data penilaian melalui lembar praktikalitas. Bobot kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 8 Bobot Penilaian Kepraktisan**

Skor	Pilihan Jawaban
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

(Sumber : Atika Riana, 2020)

**Tabel 3. 9 Kriteria Kepraktisa Produk**

Nilai	Tingkat Kepraktisan
86%-100%	Sangat Praktis
76%-85%	Praktis
60%-75%	Cukup Praktis
55%-59%	Kurang Praktis
$\leq$ -54%	Tidak Praktis

(Sumber: Purwanto dalam Radyuli Khairani: 2019)

Cara perhitungan nilai kevalidan dan praktikalitas dari tanggapan validator dan responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor maksimal ideal}} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

**Teknik Analisis Wawancara**

Teknik analisis data wawancara pada menilitian ini disesuaikan berdasarkan pendapat menurut Miles, Huberman & Saldana (2014), terdapat tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek berlangsung atau selama pengumpulan data.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan data mentah hasil wawancara dengan Guru Geografi SMAN 5 Pekanbaru. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran Geografi, kelengkapan bahan ajar yang digunakan, strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta inovasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Penyajian Data

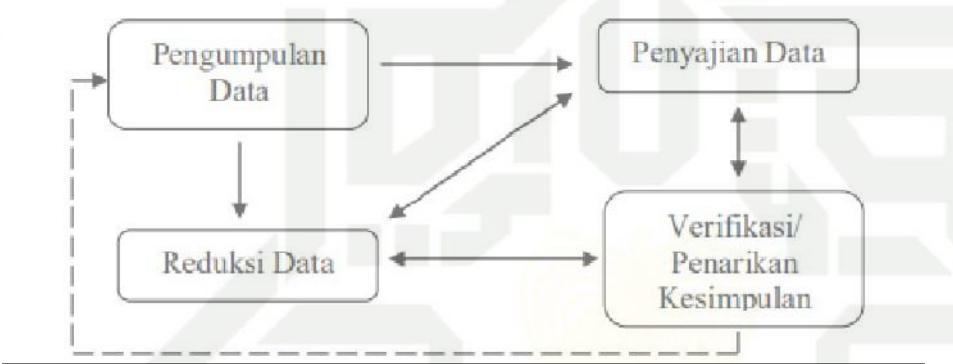
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka dapat terorganisir, tersusun dalam pola, hubungan, sehingga mudah dipahami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Penarikan Kesimpulan.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini harus didasarkan pada pola, hubungan, atau temuan yang ditemukan selama proses analisis. Selain itu, kesimpulan juga perlu diverifikasi untuk memastikan validitas dan keandalannya.



**Gambar 3. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Hiberman**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian ahli media didapatkan persentase hasil penelitian sebesar 95% dengan kategori “Sangat Valid”, persentase penilaian dari ahli bahasa 88,8% dengan kategori “Sangat Valid” dan persentase dari ahli materi sebesar 91,65% dengan kategori “ Sangat Valid”. Sehingga Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru dinyatakan sangat valid digunakan sebagai suplemen bahan ajar.
2. Berdasarkan hasil respon peserta didik sebesar 79,90% dengan kategori “Praktis”. Sehingga Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru dinyatakan sangat valid digunakan sebagai suplemen bahan ajar.

Berdasarkan pengembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi Pengaruh Tata Ruang Dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru dinyatakan sangat valid dan praktis digunakan sebagai suplemen bahan ajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan maka dianjurkan beberapa saran dari peneliti :

1. Pengujian hanya melibatkan 21 siswa, sehingga di harapkan pengujian dilakukan dengan penambahan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.
2. Diperlukannya pengembangan suplemen bahan ajar materi geografi lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. (2025). *Pengembangan Modul Praktikum Penentuan Kualitas Air Tanah Secara Sederhana Pada Materi Dinamika Hidrosfer*. (Doctoral dissertation, UNIVERSIITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Arif, R.M. 2014. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Model Connected untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Presentasi Belajar Siswa SMP. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Atika, T. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Learning Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2021). Indeks Kebahagiaan Provinsi Riau 2021. Pekanbaru : CV. MN Grafika. - ISBN: Tidak tersedia - Katalog: 4102024.14 - No. Publikasi: 14000.2225.
- Bambang Pamungkas (2019), “KEBAHAGIAAN PENDUDUK DI PROVINSI JAWA BARAT”, Jurnal VOL 9, No 1, Edisi:Januari-juni 2019
- Barton, H., & Grant, M. (2020). Membentuk Lingkungan Sekitar: Panduan untuk Kesehatan, Keberlanjutan, dan Vitalitas . Routledge.
- Betawati, Tian. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
- Berg, W. R. & Gall, M. D. 1983. *Educational Research an Introduction*. New York: Longman.
- BPS, B. (2024). Kota Pekanbaru Dalam Angka 2024



©

- BSNP.** 2006. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Chandra, E. A. (2022). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Wilayah Hinterland Di Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru : Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik.
- Deasy, dkk. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kreatif Cerpen Untuk Siswa. *Jurnal Vol.1 Nomor 1*. Universitas Negeri Malang
- Degeng, I.N.S. 1989. Pengaruh Penstrukturkan Isi Teks Ajar dan Strategi Belajar Terhadap Perolehan Belajar Mengingat Fakta dan Memahami Konsep. *Forum Penelitian Pendidikan*, 6, (1), 74-91.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen
- Fatimah, Siti, Siti Wahyuningsih, and Muhammad Munif Syamsuddin. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Kumara Cendekia* 7, no. 3 (2019): 324–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v7i3.37613>. Dikdasmenum.
- Hanifah, dkk. 2014. Pengembangan Model Pembelajaran Kerang Mutiara (Clam Shell Learning) Pada Mata Pelajaran Geografi SMA. *Jurnal Vol.3 Nomor 1*. Universitas Lampung.
- Hasan, S.H. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Berdasarkan SK Mendiknas 232/U/2000 dan Alternatif Pemecahannya*. Bandung: UPI
- Helliwell, JF, & Wang, S. (2022). Laporan Kebahagiaan Dunia 2022. Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Helliwell, JF, & Wang, S. (2022). Laporan Kebahagiaan Dunia 2022. Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan.
- Iksan, Khairul. 2009. *Peningkatan Proses Belajar Mengajar Melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual.* (tersedia dalam <http://my.opera.com/khairul11/blog/2009/03/12/peningkatan-proses-belajar-mengajar>)
- Iskandar, F., Awaluddin, M., & Yuwono, B. (2016). Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang/Wilayah Di Kecamatan Kutoarjo Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 1–7.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sari. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Fisika*. Bandung
- Maryam, Siti. Strengthening the Character: Uphold Ethics in Indonesian Language Study Pass by Supplementary Books. *International Journal for Educational Studies*. 5(2). 2012
- Maryani. 2011. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Komputerisasi Akuntansi. *Jurnal Vol.1 Nomor 1*. Universitas Gunadarma.
- Munajar, Adhi (2016) *Penelitian dan pengembangan suplemen bahan ajar Ekologi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Azas Tritangtu di Kampung Naga*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musanni, dkk. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Fisika SMA Berbasis Learning Cycle (LC) 3 E Pada Materi Pokok Teori Kinetik Gas Dan Termodinamika. *Jurnal Vol. I Nomor 1*. Universitas Mataram.
- Mutu'ali, L. (2015). Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah Tata Ruang Dan Lingkungan. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) UGM.
- Niemann, H., Teschner, M., & Ziegler, C. (2021). Perencanaan Kota dan Kebahagiaan: Tinjauan Sistematis Literatur. *Jurnal Perencanaan dan Pembangunan Kota*, 147(3), 050210
- Palupi, Diah Tri Puspitaning (2021) Pengembangan suplemen bahan ajar geografi materi pencemaran dan konservasi perairan laut menggunakan model buku acuan karya Frederick K. Lutgens dan Edward J. Tarbuck / Diah Tri Puspitaning Palupi.
- Pannen, Paulina Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas.
- Print, Murray. 1992. *Curriculum Development and Design (Second Edition)*. Sidney: Allen & Unwin.
- Purwanto, Edi. 2010. *Problematika Pembelajaran Geografi*. Malang: Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang.
- Putra, N. W., Siwu, S. C., & Amir, N. (2021). Penataan Ruang Terbuka Hijau DKI Jakarta Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. *CALYPTRA*, 9(2).



- © **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Putri, I. H. N., Sholihah, U., Handayani, E. M., & Sumarmi, S. (2024). Pengembangan suplemen bahan ajar digital pada mata pelajaran geografi dengan topik bahasan sumber daya laut berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 23(2), 2.
- Ratna, dkk. 2014. Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Blog Untuk Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur SMA Kelas XI. *Jurnal*. UNS Surakarta.
- Republik Indonesia (RI). 2007. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Lembaran Negara RI Tahun 2007, No. 68. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia (RI). 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sari, N. S. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Menyimak Fabel Dengan Pembelajaran Produktif Dan Multimedia Komputer*. Jurnal Vol.1 Nomor 1. Universitas Negeri Semarang.
- Seels, B. B & Richey, R. C. 1994. *Instructional Technology: The Definition And Domain Of The Field*. Washington DC: AECT.
- Shoimin, Aris. "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013," 2021.
- Simanjuntak P.N.H. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tryanasari, D, Mursidik, E M dan Riyanto, E. 2009. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kelas III Sekolah Dasar Di Kabupaten Madiun. Jurnal Vol.2 Nomor 1: PGSD FIP IKIP PGRI MADIUN.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Van den Akker J. (1999). Principles and Methods of Development Research. Pada J. van den Akker, R.Branch, K. Gustafson, Nieven, dan T. Plomp (eds), Design Approaches and Tools in Education and Training (pp. 1-14). Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.

Wadjadi, Faried. 2004. Pengaruh Pemberian Bahan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Rangkaian Dasar Listrik (Suatu Studi di Jurusan Teknik Elektro UNJ). *Jurnal. Teknодик* No. 15/VIII/Teknодик/Des/2004

Warpala, I Wayan Sukra. "Pembelajaran Kontekstual: Sebuah Inovasi Penerapan Pendidikan Multikultural Dan Belajar Untuk Penemuan." Media Edukasi: *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2019).

Widyartono, D. 2010. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia dengan Web Interaktif. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1 Surat Pra Riset**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 10 Tampan Pekanbaru Riau 29293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 591647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail. effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24634/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala  
 SMA Negeri 5 Pekanbaru  
 Di Pekanbaru

Pekanbaru, 03 November 2025

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Alfrinanda
NIM	:	12111311519
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PEMGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR GEOGRAFI PADA MATERI PENGARUH TATA RUANG DALAM KEBAHAGIAAN PENDUDUK BERBASIS KONTEKSTUAL KOTA PEKANBARU DI SMA N 5 PEKANBARU  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 November 2025 s.d 03 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

NIP

19751115 200312 2 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**UIN SUSKA RIAU**

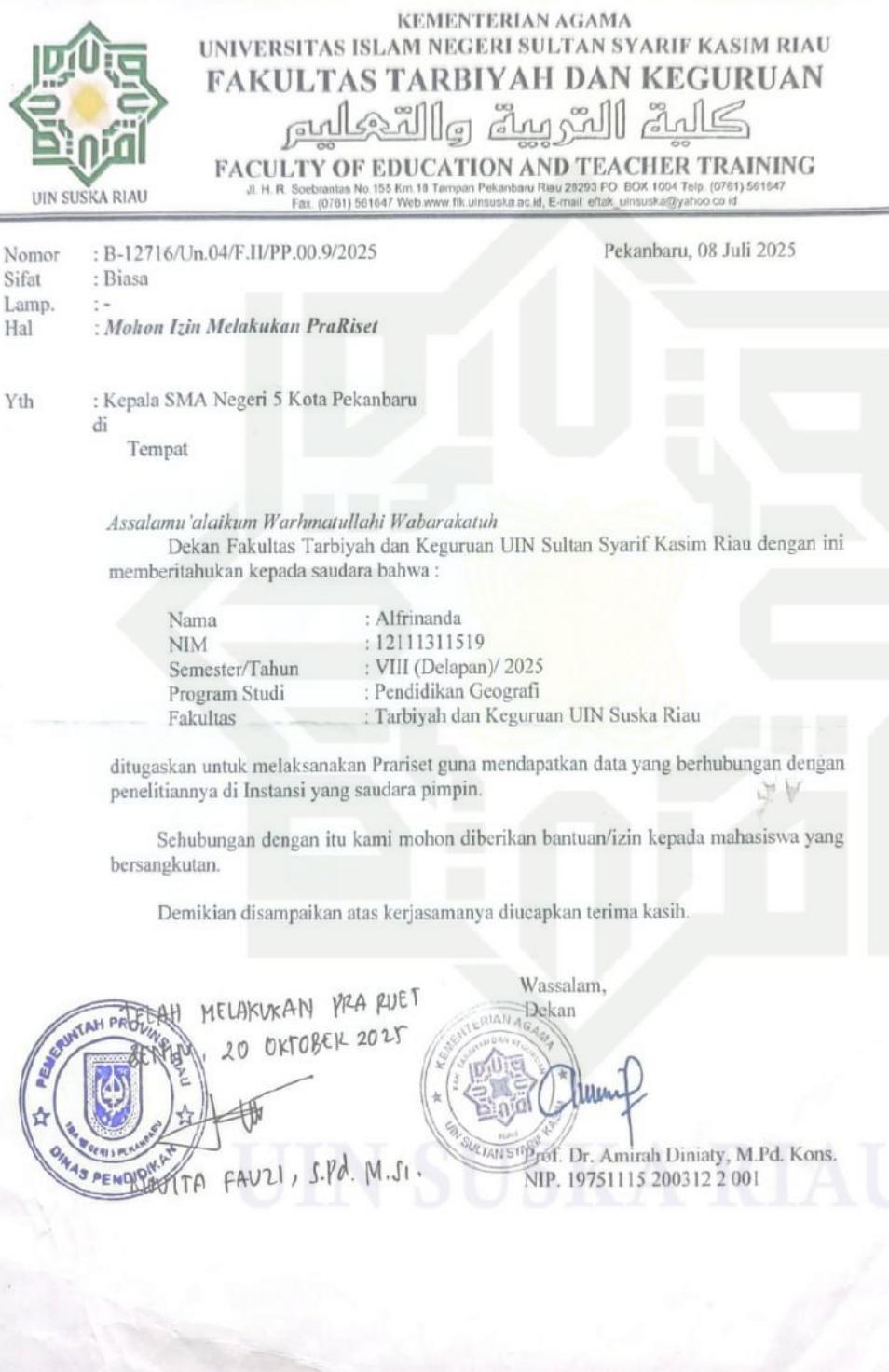


## Lampiran 2 Surat Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Lampiran 3 SK Pembimbing

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 29293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25468/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 18 November 2025

Kepada Yth. Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Name : ALFRINANDA  
NIM : 12111311519  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Judul : PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR GEOGRAFI PADA  
MATERI PENGARUH TATA RUANG DALAM KEBAHAGIAN  
PENDUDUK BERBASIS KONTEKSTUAL KOTA PEKANBARU DI SMA N  
5 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara diaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004



**UIN SUSKA RIAU**



## Lampiran 4 Modul Ajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA GEOGRAFI FASE F KELAS XII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alfrinanda
Institusi	: SMA NEGERI 5 PEKANBARU
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Geografi
Fase F, Kelas / Semester	: XII (Dua Belas) / I (Ganjil)
Bab 2	: Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagiaan Penduduk
Kata Kunci	: Dimensi- indek-Kebahagiaan-Pembangunan-Tata Ruang -Wilayah
Alokasi Waktu	: 32 JP (1 JP = 45 menit)
<b>Capaian Pembelajaran Fase F</b>	
<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial, berupa Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, mampu mengolah informasi karakteristik wilayah, mampu menganalisis aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dengan memanfaatkan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, mampu memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial, dan mampu memaparkan hasil penelitian/projek tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumber daya alam ataupun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data, dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, mampu memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumber daya, dan kebencanaan di Indonesia. Peserta didik mampu menganalisa perkembangan desa kota dalam konteks perkembangan wilayah dan kerja sama antar wilayah dalam bentuk projek terencana, mampu menganalisa data spasial dan numerik yang diperoleh dari berbagai metode tentang pengaruh pengembangan wilayah Indonesia dan kerja sama dengan negara-negara di sekitar atau dunia. Peserta didik mampu mengevaluasi fakta kerja sama antar wilayah dan menyajikannya dalam sebuah laporan sederhana.</p>	
<b>Capaian Berdasarkan Elemen</b>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan

*Geografi Fase F Kelas XII*

	Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah. Peserta didik mampu menyampaikan mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran.
Keterampilan Proses	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi secara keruangan tentang Asas asas Penataan Ruang,Dalam aspek ,Keterpaduan,Keserasian ,keselarasan dan keseimbangan ,Keberlanjutan,keberdayagunaan,keberhasilgunaan,keter bukaan,kebersamaan dan kemitraan,perlindungan kepentingan umum,kepastian hukum dan keadilan ,akuintabilitas serta Kerja sama antar Wilayah memaparkan ide, dan memublikasikannya.
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi Strategi Penataan Ruang wilayah Indonesia</li> <li>2. Memahami pentingnya Strategi penataan Ruang antar sektor dalam proses perencanaan dan pengelolaan ruang yang efektif dan efisien dalam asas asas penataan ruang.</li> <li>3. Memahami geotrategi dalam berbagai faktor seperti geografi ekonomi,politik,social,budaya,serta pertahanan dan keamanan,</li> <li>4.Menganalisis Kawasan Rawan Bencana di indonesia</li> <li>5. Menganalisis kebijakan geopolitik dan geoeconomis dan letak geografis indonesia</li> </ol>
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, mandiri, berkebhinekaan global
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
	<p><b>Sarana Dan Prasarana</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sarana yang paling sederhana ialah papan tulis dan alat tulis. Diperkenankan bila ingin mengembangkan dengan LCD, komputer, pengeras suara, dan peta pembangunan wilayah.</li> </ul> <p><b>Sumber Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sumber Lain**

- <https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Rencana%20Pembangunan%20dan%20Rencana%20Kerja%20Pemerintah>
- <https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Panduan%20Perencanaan%20Pembangunan>
- <https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Majalah%20Perencanaan%20Pembangunan>
- Anggraena, Yogi dkk. 2022. Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Tomlinson, Carol A. 2001, 2nd Edition. How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. Alexandria, Va. : Association for Supervision and Curriculum Development.
- Arends. R.I. 2012. Learning to Teach, Ninth Edition. Americas, New York : McGraw-Hill Companies, Inc.

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model Pembelajaran Tatap Muka

**KOMPONEN INTI****A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran Bab 2 Strategi Penataan Ruang

**Tujuan Pembelajaran Subbab**

Subbab 2 : Strategi Penataan Ruang

2.1. Mengidentifikasi Strategi Penataan Ruang wilayah indonesia

2.2 Memahami pentingnya Strategi penataan Ruang antar sektor dalam proses perencanaan dan pengelolaan ruang yang efektif dan efisien dalam asas asas penataan ruang.

2.3. Memahami geotrategi dalam berbagai faktor seperti geografi ekonomi,politik,social,budaya,serta pertahanan dan keamanan,

2.4.Menganalisis Kawasan Rawan Bencana di indonesia

2.5. Menganalisis kebijakan geopolitik dan geoekonomi dan letak geografis indonesia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Pada masa yang akan datang, peserta didik berperan penting sebagai *game changer* di wilayahnya. Mereka memiliki peran sebagai pelaku dalam perubahan.

Hubungan antara bab kewilayahan dengan bab Strategi Penataan Ruang ialah agar peserta didik dapat menganalisis berbagai aspek seperti Kawasan rawan bencana ,potensi sumber daya manusia ,sumber daya alam,dan sumber daya buatan dan geostrategi ,geopolitik,geoekonomi ,dan letak strategis dalam perdagangan Indonesia.

Pembangunan yang berhasil membahagiakan warganya akan berdampak positif bagi pembangunan secara nasional. Keberhasilan pembangunan nasional akan memengaruhi hubungan kerja sama dengan wilayah sekitarnya. Oleh karena itu, pembangunan menjadi materi yang penting dipelajari oleh peserta didik.

Pembelajaran submateri pembangunan pada diawali dengan materi mengenai "Pengertian, Asas -asas perencanaan Pembangunan

Guru dapat menekankan kepada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dari pelaku pembangunan (*agent of change*). Guru dapat melakukan aktivitas pembelajaran yang mengajak peserta didik memahami konsep pembangunan, perbedaan teori, dan paradigma pembangunan yang dikemukakan oleh para ahli. Peserta didik dapat menggunakan indikator pembangunan yang dijelaskan dalam Buku Siswa.

Pembangunan industri merupakan salah satu pilar pembangunan perekonomian nasional yang diarahkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri berkelanjutan. Pembangunan industri sudah berjalan sejak era Revolusi Industri 1.0 di Inggris. Saat ini peserta didik berada di era Revolusi Industri 4.0 menuju era 5.0 dengan tantangan pembangunan yang berbeda dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, Subbab berikutnya berfokus pada "Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0".

Pembahasan pembangunan lebih lanjut mengarah pada subbab "Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan" karena pelaksanaan pembangunan hakekatnya adalah meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Kesejahteraan masyarakat adalah wujud keberhasilan pembangunan. Masyarakat berhasil mencapai segala kebutuhan hidup, pokok, sandang, pangan, papan, perawatan kesehatan dan pendidikan.

Subbab "Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan" peserta didik memiliki kemampuan mengevaluasi pembangunan wilayah serta revolusi industri di tempat tinggalnya. Pada hakikatnya kolaborasi bersama sangat diperlukan dalam melakukan perancangan terhadap model pembangunan berkelanjutan di wilayah tempat tinggal.

**C. PERTANYAAN PEMANTIK**

Apa itu strategi ?apa saja isi asas dalam uu no 26 thn 2007 dalam rencana tata ruang

Dalam konteks pembangunan perkotaan yang pesat, bagaimana kita bisa memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dan keseimbangan tetap terjaga? Apa tantangan utama yang dihadapi dalam menjaga kedua prinsip ini?

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pembelajaran Subbab : Teori, Paradigma, dan Indikator Pembangunan (6 Pekan 12 JP)

**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru mengucap salam dan menyapa peserta didik,
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa,
3. Guru menyapa peserta didik sambil memeriksa kehadiran mereka,
4. Apersepsi dan Aktivitas Pemantik :

Pembangunan bermakna “yang awalnya tidak ada menjadi ada”. Peserta didik mungkin berpikir bahwa pembangunan hanya pada sisi fisik, padahal makna pembangunan juga terkait dengan aspek nonfisik. Guru dapat menyertakan makna pembangunan dalam hal nonfisik dengan mengambil satu dari sekian perwakilan Indonesia yang namanya dikenal di dunia internasional. Kisah anak bangsa di kancang internasional juga dapat menjadi contoh bahwa sifat pembangunan nonfisik ialah bagaimana menjadikan pemuda Indonesia menjadi berkualitas secara pendidikan, kesehatan, kesadaran beragama, keterampilan mengelola *big data, artificial intelligence*, dan lain-lain. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik atau pertanyaan kunci tentang materi yang akan dipelajari oleh peserta didik berupa, “Bagaimanakah teori dan paradigma pembangunan?”

**Kegiatan Inti****Aktivitas 1 Asas- asas Penataan Ruang**

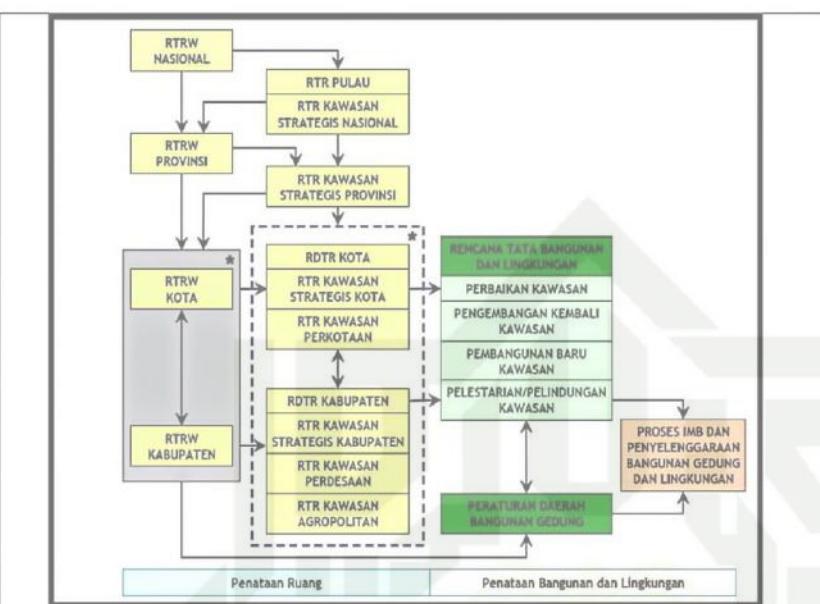
Guru membagi Kelompok menjadi 6

Kemudian membagi materi sesuai modul ,masing masing kelompok membahas diskusi dengan kelompok dan di akhir masing masing kelompok membuat 2 pertanyaan yang akan di kumpulkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penjelasan materi hirarki penataan ruang

Gambar yang kamu bagikan menggambarkan hierarki penataan ruang di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Berikut adalah penjelasan sederhananya:

1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah rencana besar tentang bagaimana suatu wilayah akan digunakan. Rencana ini disusun mulai dari tingkat nasional hingga tingkat daerah (provinsi, kabupaten/kota).
  - RTRW Nasional: Merupakan rencana tata ruang untuk seluruh wilayah Indonesia.
  - RTR Pulau: Mengatur penataan ruang di tingkat pulau atau kelompok pulau.
  - RTR Kawasan Strategis Nasional (KSN): Fokus pada kawasan yang memiliki kepentingan strategis bagi negara.
  - RTRW Provinsi: Rencana tata ruang di tingkat provinsi.
  - RTR Kawasan Strategis Provinsi: Mengatur kawasan-kawasan penting di tingkat provinsi.
2. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR): Merupakan rencana yang lebih rinci di tingkat kota dan kabupaten, dan mengacu pada RTRW yang lebih tinggi.
  - RDTR Kota dan Kabupaten: Mengatur tata ruang di wilayah kota atau kabupaten secara rinci.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- RTR Kawasan Strategis Kota/Kabupaten\*\*: Mengatur kawasan-kawasan yang dianggap strategis di kota atau kabupaten.
- RTR Kawasan Perkotaan/Pedesaan/Agropolitan: Fokus pada pengaturan wilayah perkotaan, pedesaan, atau kawasan yang mendukung sektor pertanian.
- 3. Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL): Mengatur bagaimana kawasan yang ada akan diperbaiki, dikembalikan, dibangun baru, atau dilestarikan.
- 4. Peraturan Daerah Bangunan Gedung: Peraturan yang mengatur tentang bangunan gedung di wilayah tertentu.
- 5. Proses IMB dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung dan Lingkungan: Mengacu pada proses pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB) serta penyelenggaraan pembangunan gedung dan lingkungan.

Alur utamanya adalah bagaimana penataan ruang direncanakan secara bertahap dari tingkat nasional hingga daerah. Selanjutnya, peraturan ini diterapkan dalam proses pengelolaan bangunan dan lingkungan, termasuk perencanaan perbaikan atau pembangunan baru, hingga pengurusan izin seperti IMB.

Dua bagian utama:

- Penataan Ruang: Fokus pada bagaimana wilayah diatur secara keseluruhan, dari tingkat nasional hingga kabupaten/kota.
- Penataan Bangunan dan Lingkungan: Fokus pada bagaimana bangunan dan lingkungan diatur di lapangan.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan penataan ruang di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, berdasarkan hierarki penataan ruang sesuai dengan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007:

#### 1. RTRW Kota Pekanbaru

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru mengatur perencanaan penggunaan lahan dan ruang di wilayah Kota Pekanbaru. Kota ini dirancang untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dan Sumatra bagian tengah, terutama sebagai pusat perdagangan, industri, dan pendidikan.

- Contoh: Pengembangan Kawasan Komersial di Jl. Sudirman
- Jl. Sudirman merupakan jalan utama di Pekanbaru yang telah ditetapkan sebagai kawasan komersial dan pusat bisnis. RTRW Kota Pekanbaru mengarahkan pengembangan kawasan ini untuk perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, dan fasilitas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik lainnya. Contohnya adalah Mal SKA dan Living World Pekanbaru yang berada di zona komersial sesuai dengan RTRW.

- Contoh: Pengembangan Kawasan Industri Tenayan Raya

RTRW Kota Pekanbaru juga mengatur pengembangan kawasan industri di Tenayan Raya, yang difokuskan untuk sektor energi dan industri berat. Kawasan ini diharapkan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan kawasan industri yang mendukung.

2. RDTR Kota Pekanbaru

Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Pekanbaru merinci penggunaan lahan hingga tingkat blok atau zona. RDTR ini memastikan setiap kawasan dikembangkan sesuai dengan fungsinya, baik untuk perumahan, perdagangan, industri, atau fasilitas umum.

- Contoh Kawasan Perumahan di Panam

Kawasan Panam di Pekanbaru telah ditetapkan sebagai zona perumahan dalam RDTR. Pengembang perumahan seperti Graha Panam Residence atau Bukit Barisan Indah mendapatkan izin sesuai dengan peruntukan lahan di kawasan tersebut. RDTR Panam mengatur tata letak perumahan, jalan, serta ruang terbuka hijau untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

- Contoh: Pengembangan Kawasan Pendidikan di Marpoyan Damai

Kawasan Marpoyan Damai di RDTR ditetapkan sebagai area pengembangan pendidikan. Beberapa universitas seperti Universitas Riau dan STIE Persada Bunda terletak di kawasan ini, yang berkembang menjadi pusat pendidikan di Pekanbaru. RDTR memastikan bahwa area pendidikan ini dilengkapi dengan fasilitas umum seperti transportasi dan ruang terbuka hijau.

3. Kawasan Strategis Kota Pekanbaru

Kawasan Strategis Kota (KSK) ditetapkan di Pekanbaru untuk mendukung pengembangan ekonomi dan infrastruktur. Kawasan ini sering kali berfokus pada sektor ekonomi yang memiliki dampak luas terhadap perkembangan kota.

- Contoh: Kawasan Ekonomi di Rumbai

Rumbai adalah kawasan yang strategis di Kota Pekanbaru, terutama karena adanya potensi pengembangan sektor energi dan industri migas. RDTR Rumbai menetapkan kawasan ini sebagai zona khusus untuk industri terkait minyak dan gas, yang difasilitasi oleh kehadiran PT Chevron Pacific Indonesia yang beroperasi di wilayah ini.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Proyek Pembangunan Infrastruktur di Kota Pekanbaru**

Pekanbaru telah menjalankan beberapa proyek pembangunan infrastruktur penting yang sesuai dengan RTRW dan RDTR untuk memperkuat fungsi kota sebagai pusat ekonomi.

- Contoh: Proyek Flyover di Simpang SKA dan Simpang Pasar Pagi Arengka

Untuk mengatasi kemacetan di kawasan komersial SKA yang terletak di persimpangan jalan utama (Jl. Tuanku Tambusai dan Jl. Soekarno-Hatta), dibangun flyover di persimpangan ini. Pembangunan flyover ini sesuai dengan RTRW Pekanbaru yang mengidentifikasi kawasan SKA sebagai pusat komersial dengan lalu lintas tinggi, sehingga diperlukan infrastruktur yang mendukung kelancaran arus lalu lintas.

**5. Pengembangan Kawasan Industri Tenayan Raya**

Kawasan industri Tenayan Raya merupakan kawasan strategis di Pekanbaru yang diatur dalam RTRW dan RDTR Kota Pekanbaru. Kawasan ini dikembangkan sebagai pusat industri dan pembangkit listrik untuk mendukung pasokan energi kota dan kawasan sekitarnya.

- Contoh: Pembangunan PLTU Tenayan Raya

PLTU Tenayan Raya adalah pembangkit listrik tenaga uap yang menjadi salah satu bagian penting dari kawasan industri ini. PLTU tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan listrik di Pekanbaru dan kawasan industri di sekitar Riau. Pembangunan kawasan industri ini juga mencakup pabrik dan pusat logistik yang terintegrasi dengan pelabuhan di Dumai, sesuai dengan rencana tata ruang yang ditetapkan.

**6. Penataan Kawasan Hijau dan Ruang Terbuka di Pekanbaru**

Untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan, RTRW Kota Pekanbaru juga mengatur penetapan kawasan ruang terbuka hijau (RTH). Ruang terbuka hijau penting untuk menjaga kualitas udara, mengurangi polusi, serta sebagai area rekreasi bagi masyarakat.

- Contoh: Taman Kota dan Hutan Kota Pekanbaru

Salah satu contoh implementasi dari rencana ruang terbuka hijau di Pekanbaru adalah Taman Kota Pekanbaru dan Hutan Kota Arboretum. Kedua kawasan ini ditetapkan sebagai ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kota. Hutan Kota Arboretum, yang terletak di kawasan Universitas Riau, selain berfungsi sebagai kawasan hijau, juga berperan sebagai pusat penelitian dan pendidikan lingkungan.

*Geografi Fase F Kelas XII*





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

Adapun berdasarkan Pasal 2 UU Nomor 26 Tahun 2007, penataan ruang di Indonesia dilaksanakan dengan dasar sejumlah asas berikut:

- keterpaduan;
- keserasian, keselarasan, dan keseimbangan;
- keberlanjutan;
- keberdayagunaan dan keberhasilgunaan;
- keterbukaan;
- kebersamaan dan kemitraan;
- pelindungan kepentingan umum;
- kepastian hukum dan keadilan; dan
- akuntabilitas.

Adapun penjelasan untuk masing-masing asas penataan ruang Indonesia di atas bisa dicermati dalam perincian di bawah ini. Keterangan berikut sesuai dengan bagian penjelasan dalam UU Nomor 26 Tahun 2007.

1. Keterpaduan

Penataan ruang diselenggarakan dengan mengintegrasikan berbagai kepentingan yang bersifat lintas sektor, lintas wilayah, dan lintas pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan antara lain, adalah pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Contoh:

Pembangunan Kawasan Industri Tenayan Raya di Pekanbaru melibatkan keterpaduan antara pemerintah pusat, daerah, dan pihak swasta. Kawasan ini dikembangkan dengan dukungan sektor energi (PLTU Tenayan) dan integrasi dengan sistem transportasi serta kawasan industri lainnya di Riau.

2. Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan

Penataan ruang diselenggarakan dengan mewujudkan keserasian antara struktur ruang dan pola ruang, keselarasan antara kehidupan manusia dengan lingkungannya, keseimbangan pertumbuhan dan perkembangan antardaerah serta antara kawasan perkotaan dan perdesaan.

Contoh:

Pengembangan kawasan perumahan di Panam, Pekanbaru diimbangi dengan penetapan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan taman kota untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan fisik dan pelestarian lingkungan.

3. Keberlanjutan

Penataan ruang diselenggarakan dengan menjamin kelestarian dan kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan memperhatikan kepentingan generasi mendatang.

Contoh:

Proyek Hutan Kota Arboretum di Pekanbaru sebagai ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai kawasan konservasi lingkungan dan penelitian. Kawasan ini dijaga agar tetap alami meski berada di tengah perkembangan pesat kota.

4. Keberdayagunaan dan keberhasilgunaan



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

### 7. Proses IMB dan Penyelenggaraan Bangunan di Pekanbaru

Setiap bangunan yang akan didirikan di Pekanbaru harus melalui proses IMB (Izin Mendirikan Bangunan), yang memastikan bangunan tersebut sesuai dengan perencanaan tata ruang yang berlaku.

#### - Contoh IMB untuk Pembangunan Mal dan Perkantoran di Pusat Kota

Sebelum membangun pusat perbelanjaan seperti Transmart Pekanbaru atau Mal Pekanbaru, pengembang harus mendapatkan IMB dari pemerintah kota. Proses ini memastikan bahwa bangunan yang dibangun sesuai dengan zonasi komersial di wilayah pusat kota dan mengikuti standar keselamatan bangunan serta ketentuan tata ruang lainnya.

### 8. Peraturan Daerah Bangunan Gedung di Pekanbaru

Setiap pembangunan fisik di Pekanbaru harus mematuhi peraturan daerah terkait bangunan gedung. Peraturan ini mencakup standar teknis dan estetika, termasuk ketentuan ketinggian bangunan, jarak bangunan dari jalan, dan ketentuan tata hijau.

#### - Contoh: Peraturan terkait bangunan tinggi di Jl. Sudirman

Pada kawasan komersial Jl. Sudirman, pembangunan gedung perkantoran dan hotel harus mematuhi peraturan daerah terkait bangunan tinggi. Contohnya, pembangunan gedung pencakar langit seperti The Peak Pekanbaru, yang menjadi salah satu gedung tertinggi di kota, harus mematuhi standar keamanan serta estetika bangunan tinggi yang ditetapkan oleh Pemkot Pekanbaru.

### Kesimpulan

Pekanbaru sebagai pusat ekonomi di Sumatra bagian tengah memiliki perencanaan tata ruang yang berfokus pada pengembangan kawasan komersial, industri, pendidikan, serta ruang terbuka hijau. Implementasi RTRW dan RDTR memastikan pembangunan yang terstruktur dan terintegrasi dengan infrastruktur kota, serta memperhatikan keseimbangan antara pembangunan fisik dan lingkungan untuk pertumbuhan ekonomi dan menjaga keberlanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

Penataan ruang diselenggarakan dengan mengoptimalkan manfaat ruang dan sumber daya yang terkandung di dalamnya serta menjamin terwujudnya tata ruang yang berkualitas.

**Contoh:**

Pengembangan flyover Simpang SKA di Pekanbaru, yang dibangun untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di salah satu persimpangan paling padat, menunjukkan bagaimana ruang infrastruktur digunakan secara efektif untuk memperlancar arus transportasi.

**5. Keterbukaan**

Penataan ruang diselenggarakan dengan memberikan akses seluas-luasnya pada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penataan ruang.

**Contoh:**

Pemerintah Kota Pekanbaru melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan RTRW melalui forum konsultasi publik di mana masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan terkait perencanaan tata ruang kota.

**6. Kebersamaan dan kemitraan**

Penataan ruang diselenggarakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

**Contoh:**

Pengembangan kawasan CBD (Central Business District) Pekanbaru merupakan hasil kerja sama antara pemerintah daerah, pengembang swasta, dan masyarakat dalam menciptakan pusat ekonomi baru yang bermanfaat bagi semua pihak.

**7. Perlindungan kepentingan umum**

Penataan ruang diselenggarakan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat.

**Contoh:**

Pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai memperhatikan kepentingan masyarakat secara luas dengan mempercepat arus logistik dan transportasi. Meskipun beberapa lahan harus dibebaskan, kepentingan umum menjadi prioritas utama dalam pembangunan.

**8. Kepastian hukum dan keadilan**

Penataan ruang diselenggarakan dengan berlandaskan hukum/ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, penataan ruang dilaksanakan dengan mempertimbangkan rasa keadilan masyarakat serta melindungi hak dan kewajiban semua pihak secara adil, dengan jaminan kepastian hukum.

**Contoh:**

Proses pengajuan IMB (Izin Mendirikan Bangunan) di Pekanbaru diatur dalam regulasi yang jelas dan diterapkan secara konsisten, baik bagi pengembang besar maupun individu, untuk memastikan bahwa setiap pembangunan sesuai dengan rencana tata ruang yang berlaku.

**9. Akuntabilitas.**

Penyelenggaraan penataan ruang bisa dipertanggungjawabkan, baik proses, pembiayaan, maupun hasilnya, bahwa dalam penataan ruang apabila mengalami penyimpangan dari pedoman yang telah ditetapkan, maka akan dikenakan saksi administratif, perdata dan pidana

**Contoh:**

Proyek pembangunan kawasan industri di Tenayan Raya dilakukan dengan audit dan evaluasi berkala oleh instansi terkait untuk memastikan proyek tersebut dilaksanakan sesuai dengan aturan tata ruang dan tidak merugikan masyarakat setempat atau lingkungan. Setiap keputusan terkait penggunaan ruang harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak yang terlibat.

**Aktivitas 2**

Tugas 2: Proyek Kelompok

**Petunjuk:**

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Siswa ditugaskan untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar, seperti tata ruang wilayah, penggunaan lahan, dan pembangunan yang sedang berlangsung.
3. Analisis apakah tata ruang di wilayah tersebut sudah sesuai dengan asas-asas penataan ruang dalam UU No. 26 Tahun 2007.
4. Buat laporan kelompok yang memuat:
  - Deskripsi wilayah yang diamati
  - Identifikasi masalah tata ruang beserta grafik dan foto citra google maps sebagai info grafis
  - Asas penataan ruang yang sudah diterapkan atau dilanggar
  - Rekomendasi perbaikan, berikan solusi tata ruang di wilayah tersebut
  - buat referensi

**Presentasi Hasil:** Masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil observasi dan analisis di kelas. Presentasi harus disertai dengan foto atau ilustrasi wilayah yang diamati. Pada bagian ini, guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran diminta untuk menilai.

**INSTRUMEN PENILAIAN TUGAS PROYEK KELOMPOK**

Mata Pelajaran: Geografi

Tugas: Proyek Analisis Asas -Asas Penataan Ruang

Kelas: XII

Kelompok: \_\_\_\_\_

Nama Anggota Kelompok: \_\_\_\_\_

**Petunjuk Penilaian:**

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, meliputi kualitas laporan, analisis, presentasi, dan kerjasama kelompok. Setiap aspek akan dinilai dengan rentang nilai 1-4, dengan rincian sebagai berikut:

-4 = Sangat Baik

-3 = Baik

-2 = Cukup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



-1 = Perlu Perbaikan

**1. Penilaian Laporan Tertulis**

No	Aspek yang Di Nilai	Deskripsi Aspek	Skor
1.	Kesesuaian isi	Laporan sesuai dengan instruksi tugas dan mencakup seluruh aspek yang diminta (deskripsi wilayah, identifikasi masalah, asas penataan ruang, rekomendasi).	
2.	Kedalaman Analisis	Analisis yang dilakukan menunjukkan pemahaman mendalam tentang penerapan dan pelanggaran atas penataan ruang di wilayah yang diamati.	
3.	Keakuratan Data	Laporan menyertakan data/fakta yang akurat berdasarkan hasil observasi lapangan.	
4.	Kreativitas dan Inovasi	Laporan mencakup ide atau solusi kreatif yang relevan dalam rekomendasi perbaikan tata ruang.	
5.	Kejelasan dan Keterbacaan	Laporan disajikan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Format laporan sesuai dengan yang diminta.	

Skor Total Laporan: \_\_\_\_ / 20

**2. Penilaian Presentasi**

No.	Aspek yang Di Nilai	Deskripsi Aspek	Skor
1.	Penguasaan Materi	Kelompok menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi dan hasil observasi.	
2.	Penyampaian Materi	Presentasi disampaikan dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh audiens	
3.	Penggunaan Media	Presentasi didukung oleh media yang relevan (foto, video, grafik, atau ilustrasi) yang memudahkan pemahaman.	
4.	Kreatifitas Penyajian	Penyampaian presentasi dilakukan secara menarik, kreatif, dan inovatif	
5.	Kerjasama Tim dalam Presentasi	Setiap anggota kelompok terlibat aktif dalam presentasi, menunjukkan kerja sama yang baik	

Skor Total Presentasi: \_\_\_\_ / 20

**3. Penilaian Kerjasama Kelompok**

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang di Nilai	Deskripsi Aspek	Skor
1.	Partisipasi setiap Anggota	Setiap anggota kelompok berkontribusi secara aktif dalam tugas dan perencanaan	
2.	Pembagian Tugas yang Adil	Tugas dan peran dibagi secara merata, menunjukkan tanggung jawab masing-masing anggota	
3.	Kepemimpinan dan Koordinasi	Kelompok menunjukkan kepemimpinan yang baik dalam mengatur tugas dan koordinasi antar anggota	
4.	Tanggung Jawab	Setiap anggota menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan menyelesaiannya dengan baik.	

Skor Total Kerjasama Kelompok: \_\_\_\_ / 16

## 4. Penilaian Kreativitas Solusi dan Rekomendasi

No.	Aspek yang di Nilai	Deskripsi Aspek	Skor
1.	Kesesuaian Rekomendasi	Rekomendasi yang diberikan sesuai dengan masalah tata ruang yang ditemukan di wilayah yang diamati	
2.	Kreativitas Solusi	Solusi yang diusulkan kreatif dan inovatif, menunjukkan upaya untuk menghadirkan perbaikan nyata	
3.	Keterkaitan dengan Asas Penataan Ruang	Solusi yang diajukan sejalan dengan asas-asas penataan ruang dalam UU No. 26 Tahun 2007.	

Skor Total Kreativitas dan Solusi: \_\_\_\_ / 12



## Rekapitulasi Skor Akhir

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang DI Capai
1.	Laporan Tertulis	20	
2.	Presentasi Kelompok	20	
3.	Kerjasama Kelompok	16	
4.	Kreatifitas dan Solusi	12	
	Total Skor	68	

## Kriteria Penilaian Akhir:

- Sangat Baik (A) : 61 - 68  
 Baik (B) : 54 - 60  
 Cukup (C) : 46 - 53  
 Perlu Perbaikan (D) < 46

## Tanggal Penilaian:

Dengan instrumen ini, setiap aspek tugas kelompok dapat dinilai secara objektif, baik dari kualitas laporan, presentasi, hingga kerja sama tim, dan rekomendasi solusi yang mereka tawarkan.

Unjuk karya dapat digantikan dari bentuk tabel menjadi infografis, mading, presentasi Power Point, atau media lain yang disesuaikan dengan kemampuan (gaya belajar) peserta didik.

## Kegiatan Penutup

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Guru juga dapat memberikan informasi kegiatan pada pertemuan mendatang.
5. Guru memimpin doa penutup kemudian mengucapkan salam sebagai akhir pembelajaran hari ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pembelajaran.

2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Guru juga dapat memberikan informasi kegiatan pada pertemuan mendatang.
5. Guru memimpin doa penutup kemudian mengucapkan salam sebagai akhir pembelajaran hari ini.

**Pembelajaran Subbab 4: Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan (1 Pekan 4 JP)****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru mengucap salam dan menyapa peserta didik,
2. Seorang peserta didik berpartisipasi dalam memimpin doa,
3. Guru menyapa peserta didik sambil memeriksa kehadiran mereka,
4. Apersepsi dan Aktivitas Pemantik :

Apa yang ada di benak kita ketika melihat satu desa di Indonesia diakui menjadi desa wisata terbaik dunia? Guru dapat mengenalkan pembangunan di desa kepada para peserta didik. Upaya pengembangan desa wisata dan desa digital di Desa Nglangeran merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mempercepat pembangunan desa. Desa Nglangeran merupakan desa digital karena telah memberikan fasilitas *virtual tour* bagi orang-orang di luar desa untuk merasakan pengalaman berwisata secara daring. Revolusi Industri 4.0 menjadi salah satu peluang dalam menciptakan Ekonomi Pancasila berbasis digital.

Pengaruh Revolusi Industri 4.0 ini sangat terasa pada masyarakat Indonesia. Namun, apakah yang dialami oleh Desa Nglangeran yang melakukan pembangunan berbasis Revolusi Industri 4.0 ini juga dialami oleh wilayah lainnya di Indonesia? Bagaimana dengan pembangunan di daerah perkotaan? Apakah memiliki keberhasilan yang jauh lebih signifikan dibandingkan dengan di desa? Apakah dengan peran robot dalam era Revolusi Industri 4.0 kemudian penduduk mengalami kemajuan dalam pembangunan? Atau justru banyak penduduk usia produktif yang mengalami pemutusan hubungan kerja? Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik atau pertanyaan kunci tentang materi yang akan dipelajari oleh peserta didik berupa, "Bagaimana pengaruh pembangunan dan revolusi industri terhadap perubahan ruang dan kesejahteraan?"

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegiatan Inti****Aktivitas 1 Subbab 4**Rancangan Pembangunan Wilayah (Ayo Berkolaborasi - *Problem Based Learning*)

**Ayo, Berkolaborasi Membuat Projek!** Untuk melatih keterampilan kolaboratif, lakukan kegiatan belajar berikut.

Pembangunan merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat di suatu wilayah dalam satu negara. Buatlah rancangan pembangunan wilayah tempat kalian tinggal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pastikan kalian telah berada dalam satu kelompok kecil 4 - 5 orang.
2. Lakukan identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat kota/kabupaten kalian.
3. Pilihlah satu masalah yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat.
4. Identifikasi tindakan-tindakan untuk memecahkan masalah pembangunan wilayah tersebut.
5. Pilihlah tindakan yang paling sesuai untuk memecahkan permasalahan pembangunan wilayah tersebut.
6. Buatlah rencana aksi dari tindakan yang telah kalian pilih tersebut.

Pada bagian ini, guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran diminta untuk aktif menggali kemampuan peserta didik dalam rancangan pembangunan wilayah tempat tinggal peserta didik. Pengamatan peta topografi/tata ruang wilayah dapat dilakukan melalui data sekunder dari institusi pemerintah secara langsung (mengunjungi institusi) ataupun daring melalui Google Maps.

Guru sangat diharapkan mengarahkan peserta didik untuk:

1. mencari data dan informasi pendukung mengenai permasalahan terkait pelaksanaan pembangunan pada era Revolusi Industri 4.0 di wilayah kajian yang diambil dari berbagai sumber yang tersedia (media cetak/daring);
2. melakukan diskusi kelompok untuk memilih permasalahan dan mengurai permasalahan (apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana);

Bila guru menemukan kelompok yang kesulitan dalam menemukan permasalahan, silakan menggali pemikiran peserta didik. Berikut contoh permasalahan yang muncul dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

- Kurangnya keterampilan dalam pengelolaan *big data*.
- Keamanan data dan teknologi informasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Model pembangunan harus menyesuaikan.
  - Perubahan budaya/perilaku manusia.
  - Penanaman modal yang besar untuk menyesuaikan teknologi pada Revolusi Industri 4.0.
3. mendiskusikan tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah pembangunan;
  4. mempersiapkan unjuk karya hasil diskusi kelompok kecil berupa tabel permasalahan pembangunan pada Revolusi Industri 4.0 di wilayah kajian.

**Tabel 2.7 Permasalahan Pembangunan pada Era Revolusi Industri**

No.	Permasalahan Pembangunan pada Era 4.0 di Wilayah Kajian	Tindakan dalam Mengatasi Masalah
1.		
2.		
3.		

Unjuk karya dapat digantikan dari bentuk tabel menjadi infografis, mading, presentasi Power Point, atau media lain yang disesuaikan dengan kemampuan (gaya belajar) peserta didik.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawa tentang materi yang telah dipelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Guru juga dapat memberikan informasi kegiatan pada pertemuan mendatang.
5. Guru memimpin doa penutup kemudian mengucapkan salam sebagai akhir pembelajaran hari ini.

**Alternatif Pembelajaran**

Alternatif pembelajaran terkait dengan gaya belajar peserta didik. Artinya, guru menyesuaikan kondisi kelas dengan memahami bahwa dalam proses pembelajaran (diskusi) akan ada kemungkinan sebagai berikut.

1. Peserta didik dengan gaya belajar visual akan mencari data dalam bentuk gambar/tulisan/video.
2. Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan mencari data melalui suara seperti *podcast*/video/ceramah dan membutuhkan ketenangan dalam beraktivitas.
3. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan bergerak dalam mencari data. Mungkin tipe ini akan menyukai gerakan memindahkan kursi menjadi pola berkelompok, bercerita sambil menggerakkan tangan, atau sekadar membuat tabel hasil pengamatan/diskusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Model pembangunan harus menyesuaikan.
  - Perubahan budaya/perilaku manusia.
  - Penanaman modal yang besar untuk menyesuaikan teknologi pada Revolusi Industri 4.0.
3. mendiskusikan tindakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah pembangunan;
  4. mempersiapkan unjuk karya hasil diskusi kelompok kecil berupa tabel permasalahan pembangunan pada Revolusi Industri 4.0 di wilayah kajian.

**Tabel 2.7 Permasalahan Pembangunan pada Era Revolusi Industri**

No.	Permasalahan Pembangunan pada Era 4.0 di Wilayah Kajian	Tindakan dalam Mengatasi Masalah
1.		
2.		
3.		

Unjuk karya dapat digantikan dari bentuk tabel menjadi infografis, mading, presentasi Power Point, atau media lain yang disesuaikan dengan kemampuan (gaya belajar) peserta didik.

**Kegiatan Penutup**

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawa tentang materi yang telah dipelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Guru juga dapat memberikan informasi kegiatan pada pertemuan mendatang.
5. Guru memimpin doa penutup kemudian mengucapkan salam sebagai akhir pembelajaran hari ini.

**Alternatif Pembelajaran**

Alternatif pembelajaran terkait dengan gaya belajar peserta didik. Artinya, guru menyesuaikan kondisi kelas dengan memahami bahwa dalam proses pembelajaran (diskusi) akan ada kemungkinan sebagai berikut.

1. Peserta didik dengan gaya belajar visual akan mencari data dalam bentuk gambar/tulisan/video.
2. Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan mencari data melalui suara seperti *podcast*/video/ceramah dan membutuhkan ketenangan dalam beraktivitas.
3. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan bergerak dalam mencari data. Mungkin tipe ini akan menyukai gerakan memindahkan kursi menjadi pola berkelompok, bercerita sambil menggerakkan tangan, atau sekadar membuat tabel hasil pengamatan/diskusi.

4. Peserta didik dengan kategori *fast learner* akan lebih dahulu menguasai materi. Maka, arahkan dia untuk membagi informasi sebagai tutor sebaya dalam membantu rekannya yang *slow learner*.

#### E. ASESMEN / PENILAIAN

##### 1. Penilaian Formatif Bab 2 sebagai Penilaian pada Awal Pembelajaran

Instrumen penilaian awal pembelajaran yang Bapak dan Ibu Guru gunakan dapat berupa tes tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya pada masing-masing Subbab .

- a. Subbab 1 dengan pertanyaan "Apakah pembangunan itu? Bagaimana teori dan paradigma pembangunan?"

Rubrik penilaian formatif awal Subbab 1 akan mengkaji teori dan konsep sebagai berikut.

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian formatif Awal Subbab 1

Uraian Konsep dan Teori Subbab 1	Nama Peserta Didik...		
	Memahami	Memahami Sebagian	Belum Memahami
Pengertian Pembangunan			
Teori Pembangunan			
Paradigma Pembangunan			
Pendekatan Pembangunan Berwawasan Lingkungan			
Pendekatan Pembangunan Berwawasan Kependudukan			
Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan			
Pendekatan Berpusat pada Manusia			
Indikator Keberhasilan Pembangunan			
Dampak Pembangunan Wilayah terhadap Perubahan Permukaan Bumi			

Atas jawaban peserta didik, guru dapat mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya sebagai berikut.

- Mayoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan.
- Mayoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan.
- Mayoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan.

Tindak lanjut untuk perencanaan proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

Kesiapan Belajar 	Majoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan	Majoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan	Majoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan
Tindak Lanjut Pembelajaran Berdiferensiasi	<p>Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang yang mengaplikasikan teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator pembangunan.</p> <p>Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum memulai aktivitas diskusi dilakukan, peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran inkuiri atau aktivitas pembelajaran berpikir, berpasangan dan berbagi untuk mengkaji teori dan konsep Pengertian, Teori, Paradigma dan Indikator Pembangunan.</li> <li>Jika mengalami kesulitan, peserta didik diminta mengajukan pertanyaan kepada ketiga temannya sebelum bertanya langsung ke guru.</li> <li>Guru sesekali mendampingi kelompok untuk memastikan agar tidak terjadi miskonsepsi.</li> </ul>	

- b. Subbab 2 dengan pertanyaan "Apa dan bagaimanakah karakteristik Revolusi Industri 4.0?"**

Rubrik penilaian formatif awal Subbab 2 akan mengkaji teori dan konsep sebagai berikut.

Tabel 2.12 Rubrik Penilaian Formatif Awal Subbab 2

Uraian Konsep dan Teori Subbab 2	Nama Peserta Didik...		
	Memahami	Memahami Sebagian	Belum Memahami
Pembangunan Era Revolusi Industri 4.0			
Keterkaitan Era Revolusi Industri 4.0 dengan Masyarakat 5.0			
Perubahan Perilaku Keruangan sebagai Dampak Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0			

Atas jawaban peserta didik, guru dapat mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya sebagai berikut.

- Mayoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0.
- Mayoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0.
- Mayoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0.

Tindak lanjut untuk perencanaan proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.15 Kesiapan Belajar Peserta Didik di Subbab 3			
Kesiapan Belajar	Mayoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan	Mayoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan	Mayoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan
Tindak Lanjut Pembelajaran Berdiferensiasi	<p>Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang yang mengaplikasikan teori dan konsep Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan.</p> <p>Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Sebelum memulai aktivitas diskusi dilakukan peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran inkuiri atau aktivitas pembelajaran berpikir, berpasangan dan berbagi untuk mengkaji teori dan konsep Kesejahteraan Penduduk sebagai Hasil Pembangunan.</li> <li>* Jika mengalami kesulitan, peserta didik diminta mengajukan pertanyaan kepada ketiga temannya sebelum bertanya langsung ke guru.</li> <li>* Guru sesekali mendampingi kelompok untuk memastikan agar tidak terjadi miskonsepsi.</li> </ul>	

- d. Subbab 4 dengan pertanyaan "Bagaimana pengaruh pembangunan wilayah dan revolusi industri terhadap kesejahteraan?"

Rubrik penilaian formatif awal Subbab 4 akan mengkaji teori dan konsep sebagai berikut;

Uraian Konsep dan Teori Subbab 4	Nama Peserta Didik...		
	Memahami	Memahami Sebagian	Belum memahami
Hubungan Pembangunan Wilayah terhadap Indeks Kesejahteraan			
Hubungan Revolusi Industri Industri 4.0 terhadap Indeks			

Atas jawaban peserta didik, guru dapat mengidentifikasi kesiapan peserta didik di kelasnya sebagai berikut.

- Mayoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.
- Mayoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.
- Mayoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.

Tindak lanjut untuk perencanaan proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

**UIN SUSKA RIAU**



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.17 Kesiapan Belajar Peserta Didik di Subbab 4

Kesiapan Belajar	Majoritas peserta didik telah memahami seluruh teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.	Majoritas peserta didik memahami sebagian teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.	Majoritas peserta didik belum memahami teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.
Tindak Lanjut Pembelajaran Berdiferensiasi	Peserta didik mengerjakan soal-soal yang lebih menantang yang mengaplikasikan teori dan konsep Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.  Peserta didik bekerja secara mandiri dan saling memeriksa pekerjaan masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum memulai aktivitas diskusi dilakukan peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran inkuiri atau aktivitas pembelajaran berpikir, berpasangan dan berbagi untuk mengkaji Pengaruh Pembangunan Wilayah dan Revolusi Industri terhadap Kesejahteraan.</li> <li>Jika mengalami kesulitan, peserta didik diminta mengajukan pertanyaan kepada ketiga temannya sebelum bertanya langsung ke guru</li> <li>Guru asekali mendampingi kelompok untuk memastikan agar tidak terjadi miakonsepsi.</li> </ul>	

#### 2. Penilaian Formatif Bab 2 sebagai Penilaian pada Saat Pembelajaran

Penilaian formatif pada setiap pembelajaran aktivitas AYO, peserta didik dapat diobservasi dengan instrumen;

Tabel 2.18 Instrumen Formatif pada Saat Pembelajaran Aktivitas AYO

No.	Indikator	Belum	Sebagian	Sebagian Besar	Mampu
1.	Mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis				
2.	Menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas				
3.	Merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi				
4.	Menggunakan media informasi secara bijak				

Saat mengakhiri kegiatan pembelajaran AYO, guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan misalnya tiga hal tentang konsep yang baru mereka pelajari, dua hal yang ingin mereka pelajari lebih mendalam, dan satu hal yang mereka belum pahami.

Namun perlu dingat bahwa penilaian formatif dirancang untuk penguatan tujuan pembelajaran agar peserta didik semakin meningkatkan kualitas dalam berkarya, bukan sebagai acuan penilaian rapor.

#### 3. Penilaian Sumatif Bab 2 sebagai Penentuan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

Penilaian digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran pada Bab 2. Pada dasarnya guru dapat menetapkan kriteria yang sesuai dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Ada tiga pendekatan dalam menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran di Bab 2, yaitu sebagai berikut.

- a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran Bab 2. Pada halaman awal panduan khusus Bab 2 terdapat sembilan tujuan pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai deskripsi kriteria.

Tujuan Pembelajaran	Memadai	Tidak Memadai
Menjelaskan konsep pembangunan		
Menerapkan konsep pembangunan		
Mengidentifikasi masalah dampak pembangunan		
Menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana		
Menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0		
Mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahan		
Merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan		
Keterangan: Tabel ini berlaku untuk satu peserta didik Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal lima kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini dapat diperbaiki.		

- b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran Bab 2.

**Tabel 2.20 Contoh Rubrik untuk Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Bab 2**

Level	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Keterangan	Belum mampu menjelaskan	Merjelaskan sebagian	Merjelaskan sebagian besar	Merjelaskan semua
Menjelaskan konsep pembangunan				
Menerapkan konsep pembangunan				
Mengidentifikasi masalah dampak pembangunan				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana				
Menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0				
Mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahan				
Merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan				

c. Menggunakan skala atau interval nilai.

Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, guru menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, guru dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

Tabel 2.21 Penggunaan Interval Kriteria Ketuntasan TP pada Bab I

Interval	0-40%	41-65%	66-85%	86-100%
Menjelaskan konsep pembangunan				
Menerapkan konsep pembangunan				

Mengidentifikasi masalah dampak pembangunan			
Menelaah perubahan ruang permukaan bumi sebagai dampak pembangunan, interaksi keruangan, dan bencana			
Menganalisis perubahan perilaku keruangan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0			
Mengevaluasi implementasi pembangunan dalam konteks kewilayahannya			
Merancang secara sederhana pembangunan wilayah berkelanjutan			

Geografi Fase F Kelas XII

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Keterangan:</p> <p>Interval 0-40% artinya peserta didik belum mencapai, remedial di seluruh bagian.</p> <p>Interval 41-65% artinya peserta didik belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan.</p> <p>Interval 66-85% artinya peserta didik sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial.</p> <p>Interval 86-100% artinya peserta didik sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih.</p>	
<b>F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK</b>	
<p><b>Refleksi Peserta Didik dan Guru</b></p> <p><b>1. Panduan Melaksanakan Refleksi pada Buku Siswa</b></p> <p>Tidak terasa perjalanan belajar kita telah berlangsung di akhir bab. Banyak pengetahuan dan keterampilan tentang Pengembangan Wilayah, Tata Ruang, dan Pengaruhnya terhadap Kebahagiaan telah kita pelajari.</p> <p>Berikut kemukakan pendapat kalian terhadap pembelajaran yang telah kita lalui.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana perasaan kalian terhadap pembelajaran yang telah berlangsung?</li><li>• Apakah tujuan belajar yang telah dirumuskan dapat dicapai?</li><li>• Sebagai manusia yang beriman kepada Tuhan YME, bagaimana menyiapkan pembelajaran yang telah berlangsung tersebut?</li></ul> <p><b>2. Panduan/Contoh Melaksanakan Refleksi bagi Guru setelah Melaksanakan Pembelajaran</b></p> <p>Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Pengembangan Wilayah bagi peserta didik, apakah saya sebagai guru sudah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• konsisten memberi keteladanan kepada peserta didik dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/Baik/Sedang/Kurang baik)</li><li>• menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada peserta didik secara baik? (Sangat baik/Baik/ Sedang/Kurang baik)</li><li>• menggunakan pembelajaran kontekstual secara baik? (Sangat baik/ Baik/Sedang/Kurang baik)</li></ul> <p>Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada Bab Kerja Sama Antarnegara mendatang?</p>	
<b>G. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA/WALI MURID</b>	
<p>Kegiatan pembelajaran yang holistik tidak hanya berupa interaksi guru-peserta didik, melainkan melibatkan orang tua/wali murid. Guru tidak meminta orang tua untuk “mengajar” mata pelajaran sekolah, tetapi meminta peserta didik untuk berbicara dengan orang tua atau pasangan keluarga tentang sesuatu yang menarik untuk dipelajari bersama. Orang tua/wali murid dapat meluangkan waktu untuk berbicara dengan anak mereka, mendiskusikan bagaimana keterampilan sekolah benar adanya digunakan di dunia nyata.</p> <p>Bahkan anggota keluarga dapat menambahkan pertanyaan atau komentar untuk guru di lembar kerja sebagai sarana komunikasi guru-orang tua/wali murid.</p>	



Lembar kerja adalah sejenis penugasan yang meminta peserta didik berperan sebagai reporter dengan berbicara pada anggota keluarga di rumah tentang hal-hal yang menarik terkait bab kewilayahan, pembangunan, dan kerja sama internasional.

Aturan dalam pembuatan lembar kerja komunikasi guru-orang tua/wali murid sebagai berikut.

1. Membantu agar semua anggota keluarga terlibat.
2. Mengajak peserta didik untuk berbagi dan menikmati tugas mereka berikut ide dan perkembangan diskusi bersama orang tua dan anggota keluarga.
3. Mempersilakan anggota keluarga untuk memberi komentar atau pertanyaan kepada guru dalam sesi komunikasi rumah-sekolah. Orang tua/wali murid dapat mengenali dengan cepat materi pembelajaran serta mengapresiasi usaha guru untuk menjaga informasi dan keterlibatan.
4. Aktivitas interaksi orang tua-guru menjaga agenda pembelajaran di sekolah sampai ke rumah sehingga anak-anak tahu bahwa orang tua mereka percaya bahwa penugasan dari sekolah merupakan hal yang penting dan bermakna untuk dibicarakan.

Contoh lembar penghubung peserta didik dengan orang tua dan guru pengajar sebagai berikut.

**Wawancara orang tua atau anggota keluargamu yang berusia 20 tahun lebih tua dari kamu. Mintalah mereka untuk menjawab pertanyaan berikut. Jangan lupa untuk menyimpan pendapat dari anggota keluargamu.**

**Apakah yang menjadi fokus pembangunan pada 20 tahun yang lalu di wilayah tempat tinggal? Dibandingkan dengan pembangunan saat ini, adakah infrastruktur yang hilang? Adakah infrastruktur yang bertambah? Adakah peningkatan kualitas sumber daya manusia? Dalam hal apakah? Adakah penurunan kualitas penurunan sumber daya manusia?**

#### H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

##### Remedial



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

**Penanganan Peserta Didik Khusus**

Peserta didik dengan kategori *slow learner* biasanya hanya mengikuti perintah dari guru. Guru membagi perhatian peserta didik di kategori ini. Namun, juga seimbang dengan peserta didik berkategori *fast learner*. Berikanlah banyak motivasi agar mereka yang berkategori *fast learner* untuk semangat belajar.

Hati-hati karena sekilas mereka yang pembelajar cepat tampaknya tidak mungkin menghadapi hambatan dalam hidup mereka dan sering kali guru memiliki pandangan yang salah tentang pembelajar cepat. Dalam artian sering diabaikan dan dianggap telah mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Pada kenyataannya, pembelajar cepat sering menghadapi kendala yang sulit dipecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain.

**1. Kategori Pembelajar Cepat (*Fast Learner*)**

Guru dapat membantu peserta didik dengan menunjukkan kepada mereka bahwa mereka telah bekerja luar biasa. Guru dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tingkat kinerja yang luar biasa. Bagi peserta didik dengan kategori *fast learner* dapat menambah pengayaan dengan membuka tautan yang ada pada Buku Siswa, yaitu sebagai berikut.

<b>Tautan</b> Untuk menambah wawasan kalian tentang kota-kota ramah lingkungan di dunia, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://bit.ly/KotaRamahLingkungandiDunia">https://bit.ly/KotaRamahLingkungandiDunia</a>	
<b>Tautan</b> Untuk merambah wawasan kalian tentang pembangunan berkelanjutan, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://bit.ly/Pembangunan_Berkelanjutan">https://bit.ly/Pembangunan_Berkelanjutan</a>	
<b>Tautan</b> Untuk menambah wawasan kalian tentang AI dalam bidang ekonomi di Indonesia, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://bit.ly/AI-bidang-ekonomi">https://bit.ly/AI-bidang-ekonomi</a>	

<b>Tautan</b> Untuk menambah wawasan kalian tentang AI di Indonesia, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://bitly/Al-di-Indonesia">https://bitly/Al-di-Indonesia</a>	
<b>Tautan</b> Untuk menambah wawasan kalian tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://www.kompas.id/baca/telarv/2022/03/09/kesejahteraan-indonesia-di-antara-a-negara-dunia">https://www.kompas.id/baca/telarv/2022/03/09/kesejahteraan-indonesia-di-antara-a-negara-dunia</a>	
<b>Tautan</b> Untuk menambah wawasan kalian tentang dampak kebijakan pembangunan di Papua, silakan pindai kode QR di samping atau klik tautan di bawah. <a href="https://bitly/DampakPembangunanPapua">https://bitly/DampakPembangunanPapua</a>	
<p><b>2. Kategori Pembelajar yang Lambat (<i>Slow Learner</i>)</b></p> <p>Peserta didik dengan kategori <i>slow learner</i> tidaklah termasuk dalam kategori Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tetapi mereka memang memiliki kesulitan untuk mengikuti kelas reguler.</p> <p>Jika diterjemahkan secara lugas, peserta didik yang lambat belajar adalah mereka yang mengalami hambatan belajar menurut tes inteligensi.</p> <p>Mereka tidak dapat menyerap materi pelajaran dengan mudah, lambat dalam memahami, lebih dalam ketika menyelesaikan tugas, dan pencapaian hasil jauh di bawah teman-temannya.</p> <p>Bagi peserta didik dengan kategori <i>slow learner</i> dapat mengulang kembali proses pembelajaran dengan mengikuti kesempatan remedial yang dilakukan oleh guru.</p>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK</b>	
<b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</b>	
Nama : .... Kelas : .... <b>Petunjuk!</b>	
<b>a. Pilihan Ganda</b>	
1. Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota, antara lain Kabupaten Pascapenbangunan Jembatan Surabaya-Madura (Suramadu), jumlah wisatawan ke Pulau Madura meningkat drastis dari 1.376.251 pada tahun 2009 menjadi 1.531.322 pada tahun 2010; dan 1.837.695 pada tahun 2011 dengan ada perbaikan akses jalan,	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

- transportasi, dan tempat-tempat usaha baru sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat. Arti pembangunan yang dapat dipetik dari peristiwa tersebut adalah ....
- a. perubahan yang dilakukan untuk menciptakan tata ruang wilayah menjadi lebih indah
  - b. perubahan untuk peningkatan kesejahteraan penduduk melalui pertumbuhan ekonomi
  - c. perubahan yang bertujuan untuk menghubungkan Kota Surabaya dengan Madura
  - d. perubahan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang akan melakukan ziarah
  - e. perubahan yang meningkatkan kegiatan ekonomi dan kegiatan pariwisata
2. Sebelum pembangunan Jembatan Suramadu, penggunaan kapal feri Jawa-Madura sangat padat. Jumlah kendaraan yang tercatat per hari dari Surabaya-Madura atau sebaliknya ialah 315 kendaraan ringan, 1.036 . truck kecil, 324 . truck besar, 260 bus dan 8128 sepeda motor. Pembangunan Jembatan tersebut membawa dampak bagi struktur tata ruang yang semula selat, saat ini terhubung oleh jembatan tersebut. Teori yang sesuai untuk menjelaskan fenomena tersebut adalah ....
    - a. teori pembangunan
    - b. teori ketergantungan
    - c. teori pembangunan manusia
    - d. teori interaksi wilayah
    - e. teori Rostow
  3. Pemerintah RI bekerja secara progresif dalam perencanaan inisiatif Pembangunan Rendah Karbon (PRK). Fase 1 inisiatif PRK Indonesia telah diadopsi ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Saat ini, inisiatif PRK di Indonesia telah memasuki fase 2, yaitu fase implementasi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam program peningkatan kapasitas SDM, memajukan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Konsep pembangunan yang sesuai dengan program *green economy* adalah ....
    - a. pembangunan yang berkelanjutan, hemat sumber daya alam dan menghasilkan emisi karbon dioksida
    - b. pembangunan yang berkeadilan sosial, menghasilkan emisi karbon dioksida, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca
    - c. pembangunan ekonomi yang berkeadilan sosial, berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, dan tidak menghasilkan emisi karbondioksida,
    - d. pembangunan yang hemat sumber daya alam, mempertimbangkan aspek lingkungan, dan meningkatkan gas rumah kaca
    - e. pembangunan ekonomi yang berkeadilan sosial, mempertimbangkan aspek lingkungan, dan meningkatkan gas rumah kaca
  4. Gerakan Global Penggiat Permukiman Berkelanjutan (*city changer*) yang tumbuh tahun 2014-an diharapkan dapat mendukung tercapainya visi 100-0-100 dalam mewujudkan permukiman layak huni, berkelanjutan, dan lebih berkualitas. Melalui gerakan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu permukiman/perkotaan untuk mencapai kota yang lebih baik. Berdasarkan artikel

*Geografi Fase F Kelas XII***UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. hutan, karena dekat dengan bahan baku  
 b. sawah, karena dapat dilakukan pembangunan pemukiman  
 c. daerah tandus, karena dapat didirikan lapangan usaha mebel yang baru  
 d. hutan, karena dapat dijadikan pusat lokasi usaha mebel  
 e. sawah, karena akan didirikan pabrik kayu yang ekonomis
7. Perkembangan Kota Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2008-2013 menjadikan perluasan kota hingga Desa Polewali. Perluasan tersebut mengakibatkan perubahan fungsi lahan pertanian ke lahan nonpertanian. Banyak lahan yang diubah fungsinya menjadi lahan nonpertanian, terutama untuk perumahan dan bisnis karena nilai jual yang tinggi. Fenomena perubahan pemanfaatan lahan tersebut akan berdampak.
  - 1) Menurunnya tingkat ketahanan pangan masyarakat Desa Polewali.
  - 2) Meningkatnya kemudahan akses, prasarana Kota Bulukumbu
  - 3) Menurunnya tingkat kesejahteraan petani karena kehilangan tempat mata pencaharian.
  - 4) Sempitnya kesempatan kerja masyarakat desa sehingga menimbulkan masalah sosial.
 Jika dampak alih fungsi lahan tersebut tidak menemukan solusi tepat, dampak negatif yang muncul adalah . . .
 

a. 1, 2, dan 3	d. 2 dan 4
b. 1, 3, dan 4	e. 3 dan 4
c. 1 dan 4	
8. Revolusi industri dan informasi telah membawa banyak perubahan dalam bidang pekerjaan masyarakat yang mendorong pola kerja menjadi lebih fleksibel. Pekerja *freelance* dengan penggunaan internet yang tinggi telah memudahkan dalam berkomunikasi. Selama mereka terkoneksi dengan internet, pekerjaan dapat dilakukan dengan jarak berjauhan. Manakah jawaban berikut yang menjadi dampak perkembangan teknologi informasi dan menjadi pola kerja masyarakat?
  - a. memberi kemudahan mendapatkan layanan tertentu lewat jarak jauh
  - b. menghemat waktu serta dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun
  - c. bekerja dengan mudah dari rumah atau *work from home*
  - d. kemudahan untuk mencari dan mendapat informasi lewat akses internet
  - e. kemudahan mengakses sosial media ataupun *streaming* film dan musik.
9. Kota-kota besar di Indonesia menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas yang serius yang berdampak pada pemborosan bahan bakar, pencemaran udara, pengeluaran rumah tangga, dan waktu terbuang.
- Kemacetan tersebut disebabkan oleh pemakaian kendaraan pribadi yang tinggi, cara berlalu lintas kurang disiplin, dan lebar jalan yang terbatas.
- Sebagai solusi mendasar secara budaya dan teknologis adalah . . .
- a. pelebaran jalan untuk bertingkat dan teknologi surya

*Geografi Fase F Kelas XII*

**UIN SUSKA RIAU**



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

- tersebut, pengembangan permukiman/perkotaan yang sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan adalah . . .
- a. membangun kawasan permukiman/kota yang strategis dalam berbagai industri agar masyarakat dapat membuka lapangan kerja seluas mungkin
  - b. menciptakan kawasan permukiman/kota secara fisik dengan memperbanyak sarana prasarana perkotaan dan memperbaiki sistem layanan
  - c. membangun kawasan permukiman/kota yang ramah lingkungan, inklusif secara sosial, efisien, dan layak yang dapat meningkatkan produktivitas
  - d. menerapkan kawasan permukiman/kota yang sedikit memiliki ruang terbuka hijau dan memperbanyak pembangunan fisik
  - e. membangun kawasan permukiman/kota yang aman, sehat, dan ramah lingkungan dengan memperbanyak ruang terbuka hijau
5. Bencana banjir yang dialami banyak wilayah di Indonesia tahun 2022 terjadi karena curah hujan yang tinggi, alih fungsi lahan dan permukiman, dan perilaku penduduk yang masih membuang sampah sembarangan. Salah satu rumusan permasalahan yang dapat disusun sesuai permalahan tersebut adalah . . .
- a. Adakah pengaruh alih fungsi lahan terhadap banjir yang meandan banyak wilayah di Indonesia?
  - b. Adakah pengaruh banjir terhadap alih fungsi lahan yang berlangsung secara wilayah hulu Indonesia?
  - c. Apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap banjir di berbagai wilayah Indonesia dewasa ini?
  - d. Apakah alih fungsi lahan di hutan lindung berpengaruh terhadap banjir bandang di Kota Batu?
  - e. Bagaimana curah hujan berpengaruh terhadap alih fungsi lahan yang berdampak banjir di Indonesia?
6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 2.29 Ilustrasi Soal Nomor 6  
Sumber: <https://tinyurl.com/y6qgk4pk> (diakses 10  
Agustus 2022)

Kota dikelilingi *hinterland* yang berfungsi memasok kebutuhan area kota tersebut. Jika pada gambar tersebut sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai perajin mebel, maka perkembangan wilayah kota akan bergerak ke arah . . .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. hutan, karena dekat dengan bahan baku  
 b. sawah, karena dapat dilakukan pembangunan pemukiman  
 c. daerah tandus, karena dapat didirikan lapangan usaha mebel yang baru  
 d. hutan, karena dapat dijadikan pusat lokasi usaha mebel  
 e. sawah, karena akan didirikan pabrik kayu yang ekonomis
7. Perkembangan Kota Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2008-2013 menjadikan perluasan kota hingga Desa Polewali. Perluasan tersebut mengakibatkan perubahan fungsi lahan pertanian ke lahan nonpertanian. Banyak lahan yang diubah fungsinya menjadi lahan nonpertanian, terutama untuk perumahan dan bisnis karena nilai jual yang tinggi. Fenomena perubahan pemanfaatan lahan tersebut akan berdampak.
  - 1) Menurunnya tingkat ketahanan pangan masyarakat Desa Polewali.
  - 2) Meningkatnya kemudahan akses, prasarana Kota Bulukumba
  - 3) Menurunnya tingkat kesejahteraan petani karena kehilangan tempat mata pencaharian.
  - 4) Sempitnya kesempatan kerja masyarakat desa sehingga menimbulkan masalah sosial.
 Jika dampak alih fungsi lahan tersebut tidak menemukan solusi tepat, dampak negatif yang muncul adalah . . .
 

a. 1, 2, dan 3	d. 2 dan 4
b. 1, 3, dan 4	e. 3 dan 4
c. 1 dan 4	
8. Revolusi industri dan informasi telah membawa banyak perubahan dalam bidang pekerjaan masyarakat yang mendorong pola kerja menjadi lebih fleksibel. Pekerja *freelance* dengan penggunaan internet yang tinggi telah memudahkan dalam berkomunikasi. Selama mereka terkoneksi dengan internet, pekerjaan dapat dilakukan dengan jarak berjauhan. Manakah jawaban berikut yang menjadi dampak perkembangan teknologi informasi dan menjadi pola kerja masyarakat?
  - a. memberi kemudahan mendapatkan layanan tertentu lewat jarak jauh
  - b. menghemat waktu serta dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun
  - c. bekerja dengan mudah dari rumah atau *work from home*
  - d. kemudahan untuk mencari dan mendapat informasi lewat akses internet
  - e. kemudahan mengakses sosial media ataupun *streaming* film dan musik.
9. Kota-kota besar di Indonesia menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas yang serius yang berdampak pada pemborosan bahan bakar, pencemaran udara, pengeluaran rumah tangga, dan waktu terbuang.
- Kemacetan tersebut disebabkan oleh pemakaian kendaraan pribadi yang tinggi, cara berlalu lintas kurang disiplin, dan lebar jalan yang terbatas.
- Sebagai solusi mendasar secara budaya dan teknologis adalah . . .
- a. pelebaran jalan untuk bertingkat dan teknologi surya

*Geografi Fase F Kelas XII*

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

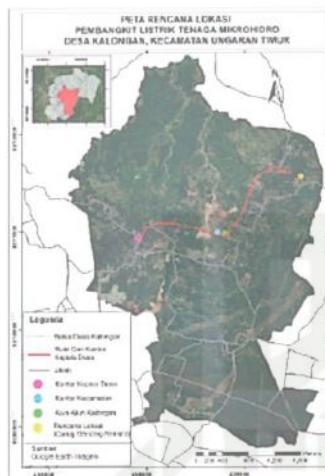
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

- b. memperlebar dan memperpanjang jalan perkotaan
- c. memanfaatkan kendaraan hemat untuk transportasi umum
- d. memanfaatkan energi matahari dan air untuk transportasi
- e. menggerakkan pemakaian kendaraan umum yang berenergi listrik

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peta tersebut merupakan rencana lokasi pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) di Desa Kalongan tepatnya di Curug Gending Asmara. Peta rencana lokasi tersebut dibuat menggunakan citra satelit Google dan observasi lapangan mahasiswa KKN pada 2022. Bagaimana sikap positif yang seharusnya kamu lakukan untuk mengembangkan wilayah tersebut secara berkelanjutan?

Gambar 2.29 Peta Rencana Lokasi Pembuatan PLTMH  
Sumber: <https://kkn.untp.ac.id/?p=286297>

- a. Tidak setuju, karena program pembangunan PLTMH membutuhkan biaya yang sangat mahal
- b. Setuju, karena potensi airnya melimpah dan PLTMH tidak memerlukan biaya yang besar dalam perawatannya
- c. Tidak setuju, karena tingkat daya yang dihasilkan PLTMH saat musim kemarau akan menurun karena berkurangnya jumlah air
- d. Tidak setuju, karena konstruksi perakitanya rumit dan biaya perawatan yang sangat mahal dan berpotensi menjadi teknologi yang konsumtif
- e. Setuju, karena PLTMH termasuk program pembangunan energi terbarukan yang menyediakan energi bersih dan terjangkau bagi pemenuhan kebutuhan hidup.

b. Pilihlah jawaban berikut dengan jawaban yang sesuai!

**UIN SUSKA RIAU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	Jawaban	
1.	Pendekatan pembangunan agar mengoptimalkan potensi penduduk	<i>Big Data, Artificial Intelligence</i>	
2.	Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari indikator	<i>People Center Development</i>	
3.	Pembangunan Indonesia dewasa ini memasuki era Revolusi Industri 4.0 yang perlu didayagunakan	<i>Indeks Kualitas Hidup</i>	

c. Jawablah pertanyaan dengan memilih jawaban benar atau salah!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga komponen pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial yang harus membentuk satu kesatuan yang seimbang.		
2.	Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menentukan arah perkembangan kemajuan kesejahteraan suatu masyarakat		
3.	Indikator pengukuran kesejahteraan rakyat dapat ditentukan dengan metode Indeks Kualitas Hidup secara fisik, Indeks Kemajuan Sosial, dan yang terbaru Indeks Pembangunan Manusia.		

d. Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian!

Pertanyaan	Jawaban
Upaya penduduk suatu tempat di beberapa wilayah melakukan alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian yang kurang tepat dapat berdampak pada kemunduran lingkungan yang dapat menimbulkan ancaman pada lingkungan. Bagaimana menghadapi realitas yang demikian agar terwujud lingkungan yang berkelanjutan?	

**B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang pembangunan wilayah, revolusi industri, dan pengaruhnya terhadap ruang muka bumi dan kesejahteraan media

*Geografi Fase F Kelas XII*

**UIN SUSKA RIAU**



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Modul Ajar Kurikulum Merdeka*

atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

- Buku Panduan Guru dan Siswa Geografi untuk SMA/MA Kelas XI, Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2022

**C. GLOSARIUM****Glosarium**

- Pembangunan wilayah adalah merupakan upaya untuk mendorong perkembangan sosial, ekonomi agar tumbuh secara baik serta menjaga keberlangsungan kehidupan melalui pelestarian dan keseimbangan lingkungan baik terhadap kawasan tersebut maupun antar kawasan.
- Revolusi industri adalah transformasi besar pada manufaktur dengan mengubah sistem produksi dari cara tradisional menggunakan tangan, lalu digantikan oleh mesin.
- Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusastraan dan ketentraman diri,
- Pembangunan (development) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya
- Paradigma pembangunan adalah cara pandang terhadap suatu persoalan pembangunan yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pembangunan dalam arti pembangunan baik sebagai proses maupun sebagai metode untuk mencapai peningkatan kualitas hidup manusia dan kesejahteraan rakyat.

**D. DAFTAR PUSTAKA****Daftar Pustaka****Badan Pusat Statistik**

Baiquni, M 2004, *Membangun Pusat-Pusat di Pinggiran*, Yogyakarta, kerja sama ideAS (Institute for Development and Environment Studies) dan PKPEK (Perkumpulan untuk Kajian dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan)

Barus, Diana. 2019. *Model-Model Pembelajaran yang Disarankan untuk Tingkat SMK dalam Menghadapi Abad 21.* (online), <http://digilib.unimed.ac.id/38932/3/ATP%2064.pdf> Diakses tanggal 5 November 2021 pukul 13.00 WIB.

Bloom's Taxonomy (adapted). Diakses pada 1 Juni 2022 dari [https://www.geography.org.uk/write/MediaUploads/Teacher%20education/G\\_A\\_ITE\\_SFT\\_Blooms\\_taxonomy.pdf](https://www.geography.org.uk/write/MediaUploads/Teacher%20education/G_A_ITE_SFT_Blooms_taxonomy.pdf)

Budiana,Irwan dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran.* CV Literasi Nusantara Abadi

Eerika Virranmäki, Kirsi Valta-Hulkonen & Anne Pellikka . 2021. *Geography Curricula Objectives and Students' Performance: Enhancing the Student's Higher-Order Thinking Skills?, Journal of Geography*, 120:3, 97-107, DOI: 10.1080/00221341.2021.1877330diakses pada 12 Juni 2022 dari *Geografi Fase F Kelas XII*

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modul Ajar Kurikulum Merdeka

RPP	Geografi Kelas XI Masa Darurat Khusus 2020 <a href="https://files1.simpkb.id/gurubergerbagi/rpp/">https://files1.simpkb.id/gurubergerbagi/rpp/</a> Diakses pada 9 November 2021 Pukul 20.00
Rusman.	2014. <i>Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah</i> . Edutech, Tahun 13, Vol.1, No.2, Juni 2014. <a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech">https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech</a> Diakses 5 November 2021
Sari,Heni.Susilowati,Tutik.Patni.	2013. <i>Kommunikasi Guru dengan Siswa dan Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa</i> . Diakses pada 25 Mei 2022 dari <a href="https://media.neliti.com/media/publications/116738-ID-kommunikasiguru-dengan-siswa-dan-bimbing.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/116738-ID-kommunikasiguru-dengan-siswa-dan-bimbing.pdf</a>
Shkedi, A.	1995. <i>Teachers' attitudes toward a teachers' guide: Implications for the roles of planners and teachers</i> . Journal of Curriculum and Supervision, 10(2), 155–170
Suchaini, Udin. dkk.	Index Kebahagiaan 2021. 2021. Badan Pusat Statistik RI
Suwarno,Hadi.2022.	Gaya Belajar. Diakses pada 1 Juli 2022 dari <a href="https://www.kompasiana.com/hadisuwarno/620cbf3ebb448628cf58c134/moda-litasbelajar">https://www.kompasiana.com/hadisuwarno/620cbf3ebb448628cf58c134/moda-litasbelajar</a>
Uchrowi, Zaim. Ruslinawati.	2021. <i>Buku Guru Mata Pelajaran PKN SMP Kelas V2</i> . Pusat Kurikulum dan Perbukuan. <a href="https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/buku-panduan-guru-pendidikan-pancasila-dan-kewarganegaraan-untuksm-p-kelas-v2">https://buku.kemdikbud.go.id/book/detail/buku-panduan-guru-pendidikan-pancasila-dan-kewarganegaraan-untuksm-p-kelas-v2</a> Diakses 23 November 2021 Pukul 13.00 WIB
Warsono, Hardi.	2009. <i>Regionalisasi dan Manajemen Kerja sama Antardaerah</i> . Universitas GajahMada. Yogayakarta. Diakses pada 2 Juli 2022 dari <a href="Http://Asian.Or.Id/Wp-Content/Uploads/2011/07/Kerja sama-Hardi.Pdf">Http://Asian.Or.Id/Wp-Content/Uploads/2011/07/Kerja sama-Hardi.Pdf</a>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pekanbaru, 9 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

H. Zahar, M.Pd.  
NIP. 19700705 199702 1 004

Adhi Munajar, M.Pd  
NIP. 199112292023211009

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 5 Blanko Bimbingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 20293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- |                                 |   |                         |
|---------------------------------|---|-------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing         | : | ..                      |
| a. Seminar usul Penelitian      | : | ..                      |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : | ..                      |
| 2. Nama Pembimbing              | : | Hutri Rizki Amelia,M.Pd |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP)    | : | ..                      |
| 3. Nama Mahasiswa               | : | Alfrinanda              |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa        | : | 12111311519             |
| 5. Kegiatan                     | : | Bimbingan               |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	11-Agustus-2025	Revisi Proposal.	✓	
2.	12 Agustus -2025.	Revisi Proposal	✓	
3.	29 Agustus 2025.	Revisi Proposal.	✓	
4.	1- Sep 2025.	All Revisi proposal.	✓	
5.	11- sep 2025 .	Revisi Akat.	✓	
6.	12 Sep - 2025.	Revisi Media.	✓	

Pekanbaru,..... 2025  
Pembimbing,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 6 Lembar Validasi

**ANGKET VALIDASI ( AHLI MEDIA )**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru, maka melalui instrumen ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap suplemen bahan ajar yang dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan perbaikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas suplemen bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Geografi.

**PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET**

4. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.  
 Skor 4 : Sangat Baik (SB)  
 Skor 3 : Baik (B)  
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak/Ibu kami mohon memberikan penilaian berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
6. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : ATIYA MAHTIRANI SYIFRIL, M.Pd.

NIP : .....

Instansi : .....

#### PENILAIAN

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
A. Ukuran Model	1. Kesesuaian ukuran modul dengan materi isi				✓
B. Desain Sampul	1. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				✓
	2. Pencempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓
	3. Ukuran huruf dengan judul sesuai				✓
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓
	5. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi huruf				✓
C. Desain Isi Konten	1. Pemisahan antar paragraf jelas.				✓
	2. Spasi antar teks dan ilustrasi jelas				✓



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Ilustrasi dan keterangan gambar		✓	
	4. Penempatan judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman			✓

(Dimodifikasi dari Komang Kartina Sari Dewi, 2020)

**CATATAN/ KRITIK/ SARAN :**

- Revisi Tata Letak dan Resolusi grafik
- Memperbaiki konsistensi Desain untuk setiap konten.

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, ..... 2025

Validator

ATIKA MAHARAMI SYAPRIL

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI ( AHLI BAHASA )**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru, maka melalui instrumen ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap suplemen bahan ajar yang dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan perbaikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas suplemen bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Geografi.

**PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET**

7. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.  
 Skor 4 : Sangat Baik (SB)  
 Skor 3 : Baik (B)  
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak/Ibu kami mohon memberikan penilaian berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
9. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd.

NIP : 19890903 201903 1 012

Instansi : Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia PTK

**PENILAIAN**

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat			✓	✓
	2. Keefektifan kalimat			✓	
	3. Kebakuan istilah				
B. Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan dan informasi			✓	✓
C. Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi siswa				
D. Kesesuaian dengan Perkembangan peserta didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			✓	✓
	2. Kesesuaian dengan Tingkat emosional peserta didik				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata Bahasa			✓	
	2. Ketepatan ejaan			✓	

( Dimodifikasi dari Komang Kartina Sari Dewi, 2020)

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CATATAN/ KRITIK/ SARAN :

Dilangsungkan ke tahap selanjutnya dengan memperbaiki isi dan tata bahasanya

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 28 - 10 ... 2025

Validator

Dr. Afidhal Kurumanegora, M.Pd.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI ( AHLI MATERI )**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru, maka melalui instrumen ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap suplemen bahan ajar yang dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan perbaikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas suplemen bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Geografi.

**PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET**

1. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.  
 Skor 4 : Sangat Baik (SB)  
 Skor 3 : Baik (B)  
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak/Ibu kami mohon memberikan penilaian berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
  3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Aditi Munangor, M.Pd

NIP: .....

Instansi : UIN SUSKA

## PENILAIAN

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
<b>A. Kesesuaian materi</b>	1. Kelengkapan materi				✓
	2. Keluasan materi				✓
	3. Kedalaman materi				✓
<b>B. Keakuratan materi</b>	1. Keakuratan materi dan definisi				✓
	2. Keakuratan data dan fakta.				✓
	3. Keakuratan gambar dan ilustrasi.				✓
	4. Keakuratan contoh				✓
	5. Keakuratan istilah istilah.				✓
<b>C. Kemuktahiran materi</b>	1. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari.				✓
	2. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-sehari.				✓
<b>D. Mendorong keingintahuan</b>	1. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	2. Menciptakan kemampuan bertanya.				✓

(Dimodifikasi dari Komang Kartina Sari Dewi, 2020)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CATATAN/ KRITIK/ SARAN :

- Minimalkan ilustrasi terkait Isu kontemporer dan mengintegrasikan dengan pendekatan materi siswa dalam pembelajaran Geografi.
- Menambahkan pertanyaan pementrik terhadap kesadaran siswa.

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, ..... 2025

Validator

  
ADHI MUNIJAR, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI GURU)**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru, maka melalui instrumen ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap suplemen bahan ajar yang dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan perbaikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas suplemen bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Geografi.

**PETUNJUK PENGGUNAAN ANGKET**

1. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda check list(√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
  - Skor 4 : Sangat Baik (SB)
  - Skor 3 : Baik (B)
  - Skor 2 : Kurang Baik (KB)
  - Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak/Ibu kami mohon memberikan penilaian berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**Nama : NOVITA FAULI, S.Pd. M.Si.NIP : 199311112023112053Instansi : SMAN 5 PEKANBARU**PENILAIAN**

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
A. Kesesuaian materi	1. Kelengkapan materi 2. Kluasan materi 3. Kedalaman materi			✓✓	
B. Keakuratan materi	1. Keakuratan materi dan definisi 2. Keakuratan data dan fakta. 3. Keakuratan gambar dan ilustrasi. 4. Keakurutan contoh 5. Keakurutan istilah istilah.			✓✓✓✓✓	✓
C. Kemuktahiran materi	1. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan seharischari.			✓	✓
D. Mendorong kelngintahan	1. Mendorong rasa ingin tahu 2. Menciptakan kemampuan bertanya.				✓



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CATATAN/ KRITIK/ SARAN :

MENURUT SAYA SUPLEMEN BAHAN AJAR INI SUDAH  
 SANGAT BAIK SEHINGGA BISA DIJADIKAN UNTU REFERENSI  
 DALAM MENGAJAR MATERI TENTANG TATA RUANG  
 DAN INDEKS KEBAHAGIAAN

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 10 November 2025

Validator

NOVITA FAUZI, S.Pd., M.Si.  
 199311112023212033

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI ( RESPON SISWA )**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

**PETUNJUK PENGUNAAN :**

1. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terdahulu!
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan Menggunakan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Mohon memberikan tanda *check list* () pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru dengan keterangan :
 

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang Baik (KB)

Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
A. Tampilan	1. Tampilan teks, gambar, tabel yang terdapat di dalam suplemen bahan ajar jelas		✓		
	2. Pemilihan ukuran huruf dan bentuk tepat.		✓		
B. Isi	1. Penyampaian materi pada suplemen bahan ajar menarik minat belajar			✓	
	2. Materi pada suplemen bahan ajar disajikan dengan Bahasa yang mudah dipahami			✓	
C. Bahasa	3. Isi suplemen bahan ajar sudah memiliki makna yang jelas			✓	
	4. Langkah Langkah pengerjaan aktivittas siswa jelas			✓	
D. Motivasi siswa	1. Kebakuan Bahasa yang digunakan			✓	
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan mudah dipahami			✓	
D. Motivasi siswa	1. Saya tertarik menggunakan		✓		



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	suplemen ajar ini	bahan			
2.	Suplemen ajar ini memudahkan dalam belajar geografi			✓	

## CATATAN/ KRITIK/ SARAN :

Pelekatan huruf yang kurang bagus dan pas buku dengan bahan kertasnya bagus takan tetapi memberatkan siswa untuk dibawa kemana mana serta gambar yang masih ada buramnya.

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 10. November 2025

Daffa'ina Pahlawan

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI ( RESPON SISWA)**

<b>Judul penelitian</b>	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
<b>Penyusun</b>	: Alfrinanda
<b>Pembimbing</b>	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
<b>Prodi</b>	: Pendidikan Geografi

**PETUNJUK PENGUNAAN :**

1. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terdahulu!
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan Menggunakan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru dengan keterangan :
  - Skor 4 : Sangat Baik (SB)
  - Skor 3 : Baik (B)
  - Skor 2 : Kurang Baik (KB)
  - Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS**

Nama : Dhide Radilla sya'boni  
 Kelas : XII Engineering 1  
 Asal Sekolah : SMAN 5 PEKABARU

**PENILAIAN**

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1 SKB	2 KB	3 B	4 SB
<b>A. Tampilan</b>	1. Tampilan tcks, gambar, tabel yang terdapat di dalam suplemen bahan ajar jelas				✓
	2. Pemilihan ukuran huruf dan bentuk tepat.			✓	✓
<b>B. Isi</b>	1. Penyampaian materi pada suplemen bahan ajar menarik minat belajar			✓	✓
	2. Materi pada suplemen bahan ajar disajikan dengan Bahasa yang mudah dipahami			✓	✓
<b>C. Bahasa</b>	3. Isi suplemen bahan ajar sudah memiliki makna yang jelas			✓	
	4. Langkah Langkah pengerjaan aktivitas siswa jelas			✓	
<b>D. Motivasi siswa</b>	1. Kebakuan Bahasa yang digunakan			✓	
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan mudah dipahami			✓	
	1. Saya tertarik menggunakan			✓	



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	suplemen ajar ini memudahkan dalam belajar geografi	bahan ini					
	2. Suplemen ajar	bahan ini					✓

## CATATAN/ KRITIK/ SARAN :

menurut saya ditambahkan sedikit gambar ayat yang bukan pembaca jadi minat membaca

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2025

(Dr. Hidie Fadilla Syabani)

UIN SUSKA RIAU



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET VALIDASI ( RESPON SISWA )**

Judul penelitian	: Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru
Penyusun	: Alfrinanda
Pembimbing	: Hutri Rizki Amelia, M.Pd
Prodi	: Pendidikan Geografi

**PETUNJUK PENGUNAAN :**

1. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas Anda secara lengkap terdahulu!
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan Menggunakan Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang Suplemen Bahan Ajar Geografi Pada Materi pada Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru Di SMA 5 Pekanbaru dengan keterangan :
 

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang Baik (KB)

Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator penilaian	Butir penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
		SKB	KB	B	SB
A. Tampilan	1. Tampilan teks, gambar, tabel yang terdapat di dalam suplemen bahan ajar jelas			✓	
	2. Pemilihan ukuran huruf dan bentuk tepat.			✓	
	1. Penyampaian materi pada suplemen bahan ajar menarik minat belajar			✓	
	2. Materi pada suplemen bahan ajar disajikan dengan Bahasa yang mudah dipahami			✓	
B. Isi	3. Isi suplemen bahan ajar sudah memiliki makna yang jelas			✓	
	4. Langkah Langkah pengerjaan aktivitas siswa jelas			✓	
	1. Kebakuan Bahasa yang digunakan			✓	
	2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan mudah dipahami			✓	
C. Bahasa	1. Saya tertarik menggunakan			✓	
D. Motivasi siswa				✓	



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	suplemen ajar ini	bahan					✓
2.	Suplemen ajar ini memudahkan dalam belajar geografi						

**CATATAN/ KRITIK/ SARAN :**

Bukunya bagus dan menarik dan mudah dimengerti

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak digunakan

Pekanbaru, 10 NOVEMBER 2025

Maisya Kiliana

UIN SUSKA RIAU



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

### Lampiran 7 Rekapitulasi

#### REKAPITULASI

No	Validator	Nama validator	Skor	Kategori
1	Media	Atika Maharani Syafril, M.Pd	95%	Sangat Valid
2	Bahasa	Dr. Afdal Kusumanegara, M.Pd	88,8%	Sangat Valid
		Adhi Munanjar, M.Pd	97,9 %	Sangat Valid
	Materi	Novita Fauzi, S.Pd. M.si	85,41%	
4	Uji Praktikalitas	Perserta didik kelas XII Enginering 1 SMAN 5 Pekanbaru	76,90 %	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam pembelajaran Geografi metode apa yang paling sering digunakan?	Dalam kegiatan pembelajaran metode yang paling sering digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok
2	Sumber belajar apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak
3	Dalam kegiatan pembelajaran apakah sudah ada suplemen bahan ajar mengenai materi pengaruh tata ruang dalam kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual di kota Pekanbaru?	Sejauh ini belum ada suplemen bahan ajar mengenai materi tata ruang, terutama berhubungan dengan Kota Pekanbaru
4	Bagaimana tanggapan ibu jika dilakukan pengembangan suplemen bahan ajar materi pengaruh tata ruang terhadap kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota Pekanbaru?	Sangat setuju jika dilakukan pengembangan suplemen bahan ajar materi tata ruang terhadap kebahagiaan penduduk berbasis kontekstual kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 9 Dokumentasi**

A. Dokumentasi bersama Validator



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Uji Coba Produk dan Penyebaran Angkat bersama Peserta Didik



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Alfrinanda** lahir di Pekanbaru, 3 April 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Amiruddin dan Ibu Yusmaniar. Penulis merupakan anak ketigas dari 4 bersaudara. Penulis tinggal di Kota Pekanbaru, Kecamatan Pekanbaru kota. Penulis menempuh pendidikan dimulai pertama di SD Negeri 056

Pekanbaru dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 16 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2016. Ditahun yang sama penulis melanjutkan ke SMA Negeri 6 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2019. Di tahun 2021 penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur SBMPTN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Pelita kec. Bagan Sinembah. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penulis melakukan peneiltian di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada bulan oktober 2025. Dengan judul skripsi “**Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Geografi pada Materi Pengaruh Tata Ruang dalam Kebahagian Penduduk Berbasis Kontekstual Kota Pekanbaru di SMAN 5 Pekanbaru**”.

Pada tanggal 2 Desember 2025, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat “Sangat memuaskan”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.